

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG
ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022**



OLEH:

SALSABILLA SUCI

NPM: 1707110095

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG
ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH:

SALSABILLA SUCI
NPM: 1707110095

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALSABILLA SUCI

NPM : 1707110095

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah
Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Gampong Anoi
Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri/tidak dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa proposal ini dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) termasuk pembatalan hasil seminar Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 3 Maret 2022




SALSABILLA SUCI
1707110095

Universitas Muhammadiyah Aceh

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Peminatan Kesehatan Lingkungan

Skripsi, Februari 2022

ABSTRAK

Nama: Salsabilla Suci

NPM: 1707110095

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah merupakan salah satu perilaku kesehatan lingkungan. Timbulnya masalah sampah tidak terlepas dari perilaku masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah, oleh karena itu perilaku masyarakat merupakan variabel terpenting dalam melakukan pengelolaan sampah dan keberhasilannya harus didukung oleh tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi.

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan *desain cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang berjumlah 71 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *propotional random sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat, dengan uji statistik *chi square*. Pengumpulan data dilakukan pada 27 Februari s/d 1 Maret 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik (50,7%), usia ibu rumah tangga usia 28-39 tahun (49,3%), ibu rumah tangga dengan pendidikan rendah (45,1%), ibu dengan pendapatan keluarga rendah (74,6%), ibu pengetahuan baik (83,1%), ibu dengan sikap positif (83,1%), tidak ada sarana prasarana (59,7%). Analisis bivariat yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah ($p= 0,000$) artinya semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik perilaku terhadap pengelolaan sampah, serta yang tidak ada hubungan usia, pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap, dan sarana prasarana.

Kesimpulan dalam penelitian ini, ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah. Disarankan pada ibu rumah tangga untuk tetap menjaga lingkungan dan melakukan pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Usia, Pendidikan, Pendapatan Keluarga, Pengetahuan, Sikap, Sarana Prasarana

Daftar Kepustakaan:

ABSTRACT

Name: Salsabilla Suci

NPM: 1707110105

FACTORS RELATED TO HOUSEWIVES BEHAVIOR IN HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN ANOI ITAM GAMPONG SUKAJAYA DISTRICT, SABANG IN 2022.

Community behavior in managing waste is one of the environmental health behaviors. The emergence of the waste problem cannot be separated from the behavior of the community as waste producers and managers, therefore community behavior is the most important variable in waste management and its success must be supported by a high level of public awareness.

This research is descriptive analytical with cross sectional design. The population in this study were housewives in Anoi Itam Village, Sukajaya Sabang District, totaling 71 respondents. Sampling was done by proportional random sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate analysis, with chi square statistical test. Data collection was carried out on 27 February to 1 March 2022.

The results showed that mothers with poor waste management behavior (50,7%), housewives aged 28-39 years (49,3%), housewives with low education (45,1%), mothers with low income low family (74.6%), mothers with good knowledge (83.1%), mothers with positive attitudes (83.1%), no infrastructure (59.7%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge and waste management behavior ($p = 0.000$), meaning that the better the mother's knowledge, the better the behavior towards waste management, and there was no relationship between age, education, family income, knowledge, attitudes, and infrastructure.

The conclusion in this study, there is a relationship between knowledge and waste management behavior. It is recommended for housewives to maintain the environment and manage waste properly and correctly.

Keywords: Age, Education, Family Income, Knowledge, Attitude, Infrastructure

Bibliography:

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 3 Maret 2022

Pembimbing Pertama



Zulkifli AK, SP, M.Si

Pembimbing Kedua



Ramadhaniah, S.Gz., MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
DEKAN,



(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc, HPPE, DLSHTM, Ph.D)

NIP: 1971 07 03 1995 03 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH
TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI
ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2021**

Skrripsi Ini Telah Dipertahankan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH:

SALSABILLA SUCI

NPM: 1707110095

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Aceh

Telah Lulus Ujian Skripsi Pada Hari Kamis, 3 Maret 2022

Banda Aceh, 3 Maret 2022

Pembimbing I



Zulkifli AK, SP, M.Si

Pembimbing II



Ramadhaniah, S.Gz., MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



DEKAN,

(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc, HPPF, DLSHTM, Ph.D)

NIP: 1971 07 03 1995 03 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 3 Maret 2022

TANDA TANGAN

Pembimbing I : Zulkifli AK, SP, M.Si

()

Pembimbing II : Ramadhaniah, S.Gz, MPH

()

Penguji I : Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc

()

Penguji II : Prof. Asnawi Abdullah, Ph.D

()

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN



Prof. Asnawi Abdullah, SKM, M. HSM., MSc. IPPF., DLSHTM., Ph. D.

NIP. 19710703 199503 1 001

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Salsabilla Suci
Tempat /Tanggal lahir : Sabang, 30 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Anoi Itam Jurong Mata le kecamatan Sukajaya
Kota Sabang

Nama Orang Tua

1. Ayah : Safaruddin
2. Ibu : Fauziah

Pekerjaan orang tua

1. Ayah : Wiraswasta
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005-2010 : SD Negeri 5 Sabang
2. Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Sabang
3. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Sabang
4. Tahun 2017-sekarang : FKM Unmuha

Karya Tulis:

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022”

Tertanda

SALSABILLA SUCI

KATA PENGANTAR



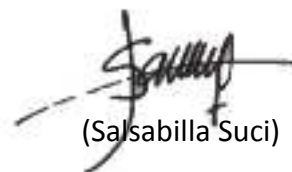
Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, dimana atas rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan proposal ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kealam yang islamiah.

Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) dan secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Zulkifli AK, SP, M.Si** selaku pembimbing pertama dan Ibu **Ramadhaniah, S.Gz., MPH** selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal penulisan sampai selesainya proposal ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Aslam Nur, MA** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak **Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc. HPPF, DLSHTM, Ph.D** selaku Dekan Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Para dosen dan staff akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Semua teman-teman mahasiswa FKM-UNMUHA yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta keluarga/saudara yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama ini. Akhirnya Kepada Allah S.W.T kita sepantasnya berserah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi segenap pembaca dan masyarakat. Amin.

Banda Aceh, 3 Maret 2022



(Salsabilla Suci)

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
BIODATA PENULIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
KATA MUTIARA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Umum.....	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sampah.....	8
2.1.1 Definisi Sampah.....	8
2.1.2 Sumber-sumber Sampah.....	9
2.1.3 Jenis Sampah.....	11
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah.....	13
2.2 Pengelolaan Sampah.....	15
2.2.1 Pengurangan Sampah.....	15
2.2.2 Penanganan Sampah.....	16
2.3 Pengaruh Sampah.....	24
2.3.1 Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan.....	24
2.3.2 Pengaruh Sampah Terhadap Lingkungan.....	24
2.3.3 Pengaruh Sampah Terhadap Ekonomi.....	25
2.3.4 Pengaruh Sampah Terhadap Sosial Masyarakat.....	25
2.4 Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku.....	25

2.4.1 Hubungan usia dengan perilaku pengelolaan sampah.....	26
2.4.2 Hubungan pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah.....	27
2.4.3 Hubungan pendapatan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah.....	29
2.4.4 Hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah.....	29
2.4.5 Hubungan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah.....	30
2.4.6 Hubungan sarana prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah.....	31
2.5 Kerangka Teori	32

BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep	33
3.2 Variabel Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional.....	34
3.4 Pengukuran Variabel	35
3.5 Hipotesis Penelitian	36

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian.....	38
4.2 Populasi dan Sampel	38
4.2.1 Populasi.....	38
4.2.2 Sampel.....	38
4.3 Jenis Data.....	40
4.3.1 Data Primer.....	41
4.3.2 Data Sekunder.....	41
4.4 Lokasi Penelitian	41
4.5 Pengumpulan Data	41
4.5.1 Data Primer.....	41
4.5.2 Data Sekunder.....	42
4.6 Pengolahan Data	42
4.7 Analisis Data.....	43
4.7.1 Analisis Univariat.....	43
4.7.2 Analisis Bivariat.....	43
4.8 Penyajian Data	45

BAB V GAMBARAN UMUM

5.1 Gampong Anoi Itam.....	46
5.1.1 Letak Geografis.....	46
5.2 Keadaan Demografis	47
5.3 Fasilitas Umum di Gampong Anoi Itam	47

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian	48
6.1.1 Analisa Univariat	48
6.1.2 Analisa Bivariat	52

6.1.2.1 Hubungan Usia dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	52
6.1.2.2 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	53
6.1.2.3 Hubungan pendapatan Keluarga dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	54
6.1.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	55
6.1.2.5 Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	56
6.1.2.6 Hubungan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga	57
6.2 Pembahasan.....	58
6.2.1 Hubungan Usian dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	58
6.2.2 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	59
6.2.3 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	60
6.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	62
6.2.5 Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga.....	63
6.2.6 Hubungan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga	64

BAB VII METODOLOGI PENELITIAN

7.1 Kesimpulan.....	66
7.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1	Teknik Pengambilan Sampel	36
Tabel 6.1	Distribusi Frekuensi Usia Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	48
Tabel 6.2	Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Rumah Tangga Di Gampong Ano Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	49
Tabel 6.3	Distribusi Frekuensi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	49
Tabel 6.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Sampah Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	50
Tabel 6.5	Distribusi Frekuensi Pengetahun Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	50
Tabel 6.6	Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	51
Tabel 6.7	Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	51
Tabel 6.8	Hubungan Usia Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	52
Tabel 6.9	Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	53
Tabel 6.10	Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	54
Tabel 6.11	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	55
Tabel 6.12	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	56
Tabel 6.13	Hubungan Sarana Prasarana Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 5.1 Peta Gampong Anoi Itam	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informasi Kepada Responden
Lampiran 2 Kuesioner
Lampiran 3 Tabel Skor
Lampiran 4 Master Tabel
Lampiran 5 Surat Pengambilan Data Awal
Lampiran 6 Surat Balasan Data Awal
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku merupakan suatu cerminan sikap yang terlahir akibat interaksi antara manusia dengan lingkungan, sehingga perilaku individu dan masyarakat dapat mempengaruhi kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat mampu mempengaruhi hal tersebut (Sinurat, 2020). Perilaku merupakan keseluruhan aktivitas manusia yang terjadi karena adanya pengaruh faktor lingkungan dan faktor individu, faktor-faktor ini akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan serta bertindak, dimana perilaku ini berhubungan dengan respon seseorang dalam menerima stimulus (rangsangan) dari luar (Shirly, 2018). Tanpa adanya pengaruh stimulus yang diterima, maka perilaku manusia tidak muncul dengan sendirinya, baik stimulus yang bersifat eksternal maupun internal.

Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah merupakan salah satu perilaku kesehatan lingkungan. Timbulnya masalah sampah tidak terlepas dari perilaku masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah, oleh karena itu perilaku masyarakat merupakan variabel terpenting dalam melakukan pengelolaan sampah dan keberhasilannya harus didukung oleh tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi (Dina, 2020).

Sampah dinilai sebagai masalah yang tidak pernah tuntas dan menjadi salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Sampah merupakan bentuk konsekuensi dari

adanya aktivitas manusia yang terus diproduksi dan tidak pernah berhenti selama manusia tetap ada. Volumennya akan bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk (Shahzadi, 2018). Hal ini diperparah dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah, kurangnya jumlah tempat pembuangan akhir sampah (TPA), dan kemampuan pemerintah untuk mendanai tempat pengelolaan sampah masih sangat kurang (Almasi, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2021 jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 22.905.206,60 ton/tahun. Sisa makanan mendapatkan posisi tertinggi pada grafik komposisi sampah berdasarkan jenis sampah dengan persentase 27.9% dan sumber sampah tertinggi yaitu rumah tangga dengan persentase 42,2%.

UU RI Nomor 18 Tahun 2008 dan PP RI Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa perlu adanya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas dalam melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah. Setiap orang wajib melakukan pengurangan sampah dan penanganan sampah seperti ibu rumah tangga sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga menjadi sasaran penting yang harus diedukasi untuk mengatasi persoalan sampah di sumbernya (KLHK, 2018).

Data nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 62 persen sampah dihasilkan dari sampah domestik atau sampah dari aktivitas rumah tangga. Merujuk pada data statistik lingkungan hidup Indonesia yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), sejauh ini hanya 1,2 persen rumah tangga yang mendaur ulang sampahnya (Utami, 2020). Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 diketahui pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara diangkut (34,9%), ditanam (1,5%), dibuat kompos (0,4%), dibakar (49,5%), dibuang ke kali/selokan (7,8%), dan dibuang ke sembarangan tempat (5,9%).

Perkiraan jumlah timbunan sampah di Kota Sabang berdasarkan jumlah penduduk adalah 21,7 ton per hari, dengan kapasitas sampah terangkut ke TPA adalah 17,49 ton per hari. Dari perkiraan jumlah ini, terdapat 4,21 ton/hari sampah yang belum terangkut oleh petugas kebersihan dari dinas setempat, yang diperkirakan merupakan sampah dari wilayah yang belum mendapatkan pelayanan kebersihan (BPS Kota Sabang, 2019). Pengelolaan sampah di Kota Sabang dilakukan oleh Pemerintah Kota Sabang dengan sistem sentralisasi, yaitu mulai dari penarikan retribusi, pengumpulan sampah dari sumber, pengumpulan sampah di TPS, dan pengangkutan sampah ke TPA Lhok Batee dilakukan oleh Pemerintah Kota Sabang melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK Kota Sabang, 2020).

Luas wilayah yang mendapatkan pelayanan kebersihan di Kota Sabang adalah 16 Gampong sedangkan untuk daerah yang belum mendapatkan pelayanan kebersihan adalah Gampong Anoi Itam dan Ujung Kareung. Gampong Anoi Itam merupakan wilayah yang berada di daerah pinggir pantai dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan, wilayah pesisir digunakan sebagai tempat

membuang sampah dari berbagai aktifitas manusia, baik dari darat maupun di kawasan pesisir pantai itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di Gampong Anoi Itam didapatkan bahwa sebagian besar masyarakat tidak melakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar seperti tidak adanya pemilahan, pewadahan, penampungan sementara serta pengangkutan/pemindahan sampah karena tidak terdapat TPS (Tempat Pembuangan Sementara) dan tidak dilengkapinya fasilitas persampahan untuk diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Hal ini menyebabkan banyaknya timbunan sampah sehingga lingkungan menjadi kotor, timbunan sampah juga sebagai tempat perkembangbiakkan vektor dan binatang penular penyakit yang dapat berpotensi mengakibatkan timbulnya penyakit bagi manusia.

Maka dari itu dalam pengelolaan sampah di Gampong Anoi Itam sebagian masyarakat cenderung melakukan pembakaran sampah di lahan kosong dan membuang sampah ke jalan raya maupun ke laut/pesisir pantai. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, perlunya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang.

1.2 Rumusan Masalah

Data nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 62 persen sampah dihasilkan dari sampah domestik atau sampah dari aktivitas rumah tangga, sejauh ini hanya

1,2 persen rumah tangga yang mendaur ulang sampahnya. Untuk Provinsi Aceh berada di posisi terendah dalam pengelolaan sampah yang baik di rumah tangga. Gampong Anoi Itam merupakan salah satu Gampong yang belum mendapatkan pelayanan kebersihan sehingga masyarakat cenderung membuang sampah bukan pada tempatnya, melainkan dibuang ke tanah kosong dan dibakar, dan juga masyarakat yang terbiasa membuang sampah tanpa memperhatikan komposisi dari sampah tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini membahas tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan usia dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

- b. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui hubungan pendapatan keluarga dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.
- f. Untuk mengetahui hubungan sarana prasarana dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini merupakan sarana untuk melatih dan menerapkan hasil belajar selama menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mendapat pengalaman dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan.
- b. Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat menjadi bahan kajian dan dijadikan referensi dalam bidang

kesehatan lingkungan terutama hal yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

- c. Manfaat bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sampah

2.1.1 Definisi Sampah

Sampah adalah suatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (*waste*) adalah suatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Watiningsih, 2016).

Sampah merupakan sisa suatu usaha atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan atau beracun yang karena sifat dan konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan merusak lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya (Kristanti, 2020). Apabila sampah tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit (Saputra, 2017).

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat, sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Sampah rumah tangga, berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Perda Kota Sabang No. 8 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah dan Keindahan, merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah yang banyak dihasilkan dan banyak dibuang sembarangan tanpa dilakukan pemilahan terlebih dahulu (Maulani, 2020).

2.1.2 Sumber-sumber Sampah

Menurut Sumantri (2017), sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber antara lain:

1. Sampah yang berasal dari pemukiman (*domestic wastes*)

Sampah domestik yaitu sampah yang terdiri dari bahan-bahan padat sebagai hasil kegiatan rumah tangga yang sudah dipakai dan dibuang, seperti: sisa-sisa makanan baik yang sudah dimasak atau yang belum, bekas pembungkus berupa kertas, plastik, daun, dan sebagainya, pakaian-pakaian bekas, bahan-bahan bacaan, perabot rumah tangga, daun-daun dari kebun atau taman.

2. Sampah yang berasal dari tempat-tempat Umum

Sampah ini berasal dari tempat-tempat umum, seperti pasar, tempat-tempat hiburan, terminal bus, stasiun kereta api, dan sebagainya. Sampah ini berupa: kertas, plastik, botol, daun dan sebagainya.

3. Sampah yang berasal dari perkantoran

Sampah dari perkantoran baik perkantoran pendidikan, perdagangan, departemen, perusahaan, dan sebagainya. Sampah ini berupa kertas-kertas, plastik, karbon, klip, dan sebagainya. Umumnya sampah ini bersifat kering, dan mudah terbakar (*rabbish*).

4. Sampah yang berasal dari jalan raya

Sampah ini berasal dari pembersihan jalan, yang umunya terdiri dari: kertas-kertas, kardus-kardus, debu, batu-batuan, pasir, sobekan ban, onderdil-ondersil kendaraan yang jatuh, daun-daunan, plastik, dan sebagainya.

5. Sampah yang berasal dari industri (*industrial wastes*)

Sampah ini berasal dari kawasan industri, termasuk sampah yang berasal dari pembangunan industri, dan segala sampah yang berasal dari proses produksi, misalnya: sampah-sampah pengepakan barang, logam, plastik, kayu, potongan tekstil, kaleng, dan sebagainya.

6. Sampah yang berasal dari pertanian/perkebunan

Sampah ini dihasilkan dari tanaman. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

7. Sampah yang berasal dari pertambangan

Sampah ini berasal dari daerah pertambangan, dan sejenisnya tergantung dari jenis usaha pertambangan itu sendiri, misalnya: batu-batuan, tanah/cadas, pasir, sisa-sisa pembakaran (arang), dan sebagainya.

8. Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan

Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan ini, berupa: kotoran-kotoran ternak, sisa-sisa makanan, bangkai binatang, dan sebagainya.

2.1.3 Jenis Sampah

Menurut Chotimah (2020), sampah dapat di bagi dalam beberapa jenis antara lain:

a) Berdasarkan zat Kimia yang terkandung di dalam

a. Sampah organik

Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat (*biodegradable*). Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan dengan melalui prose alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan sampah organik, misalnya sisa-sisa makanan, daun-daunan, buah-buahan dan sebagainya.

b. Sampah anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang umumnya tidak dapat membusuk atau sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupa produk sintetik

maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang, misalnya: logam/besi, pecahan gelas, plastik, dan sebagainya.

b) Berdasarkan karakteristik sampah

a. Sampah basah (*garbage*)

Sampah golongan ini merupakan jenis sampah hasil pengolahan atau pembuatan makanan, yang umumnya mudah membusuk, dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel dan sebagainya.

b. Sampah kering (*rubbish*)

Sampah golongan ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu pertama adalah golongan sampah yang tidak lapuk. Sampah jenis ini benar-benar tidak akan bisa lapuk secara alami, sekalipun telah memakan waktu bertahun-tahun, contohnya kaca dan Mika dan yang kedua adalah golongan sampah yang lapuk. Sekalipun sulit lapuk, sampah jenis ini akan bisa lapuk perlahan-lahan secara alami. Contohnya seperti kertas, karton dan kayu dan sebagainya.

c. *Ashes* (abu)

Yaitu limbah padat sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar, termasuk abu rokok, sampah ini mudah terbawa angin karena ringan dan tidak mudah membusuk.

d. Sampah jalanan (*street sweeping*)

Yaitu sampah yang berasal dari pembersihan jalan, yang terdiri dari campuran bermacam-macam sampah, daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu dan sebagainya.

e. Sampah industri

Yaitu sampah yang berasal dari industri atau pabrik-pabrik.

f. Bangkai binatang (*dead animal*)

Yaitu bangkai binatang yang mati karena alam, ditabrak kendaraan, atau dibuang oleh orang.

g. Bangkai kendaraan (*abandoned vehicle*)

Adalah bangkai mobil, sepeda, sepeda motor, dan sebagainya.

h. Sampah pembangunan (*construction wastes*)

Yaitu sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan sebagainya, yang berupa puing-puing, potongan-potongan kayu, besi beton, bambu, dan sebagainya.

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sampah

Menurut Sumantri (2017) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah yaitu:

1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak, misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industri dan sebagainya.

2. Keadaan sosial ekonomi dan budaya

Semakin tinggi keadaan sosial masyarakat semakin banyak jumlah perkapita sampah yang dibuang. Kualitas sampahnya pun semakin banyak bersifat tidak dapat membusuk. Perubahan kualitas sampah ini tergantung pada bahan yang tersedia, peraturan yang berlaku, serta kesadaran masyarakat atas persoalan sampah. Kenaikan kesejahteraan ini pun akan meningkatkan kegiatan konstruksi dan pembaharuan bangunan-bangunan, meningkatkan transportasi dan produk pertanian, industri dan lain-lain maka akan bertambah pula volume dan jenis sampah yang dihasilkan.

3. Kemajuan teknologi

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang dihasilkan produk-produk manusia secara langsung hal ini akan mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan seperti pembungkus plastik, kaleng minuman, kardus, AC, TV, kulkas dan sebagainya .

4. Musim dan waktu

Jumlah sampah sangat dipengaruhi oleh musim dan waktu. Karena pada musim dan waktu tertentu jumlah sampah akan meningkat. Pada musim hujan sampah akan meningkat dan sampah mungkin akan tersangkut pada selokan, pintu air atau penyaringan air limbah. Faktor waktu juga dapat bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Jumlah sampah perhari bervariasi menurut waktu. Contoh jumlah sampah pada siang hari lebih banyak dari pada

jumlah di pagi hari. Sampah pada daerah pedesaan tidak begitu bergantung pada waktu.

5. Tingkat aktifitas manusia dan mesin

Dengan makin banyak kegiatan atau aktifitas, maka akan semakin banyak sampah yang akan dihasilkan secara langsung maupun tidak langsung.

6. Letak geografis/faktor alam

Jumlah sampah juga tergantung pada daerah misalnya: pegunungan, pertanian, dan rawa-rawa akan menentukan jumlah sampah yang dihasilkan.

2.2 Pengelolaan Sampah

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikro organisme penyebab penyakit (*bacteri pathogen*), dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebar penyakit (*vektor*). Oleh sebab itu, sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin agar tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang baik, bukan untuk kepentingan kesehatan saja, tetapi juga untuk keindahan lingkungan. Yang dimaksud dengan pengelolaan sampah di sini adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengolahan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup (Marlina, 2020).

Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dalam Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah.

2.2.1 Pengurangan Sampah

Kegiatan pengurangan sampah meliputi:

1. Pembatasan timbulan sampah (penggunaan barang/kemasan yang mudah terurai oleh proses alam dan yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin, membatasi penggunaan kantong plastik, dan menghindari penggunaan barang/kemasan sekali pakai).
2. Pendaauran ulang sampah (upaya memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna setelah melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu).
3. Pemanfaatan kembali sampah (upaya untuk mengguna ulang sampah sesuai dengan fungsi yang sama atau fungsi yang berbeda atau mengguna ulang bagian dari sampah yang masih bermanfaat tanpa melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu).

2.2.2 Penanganan Sampah

Kegiatan penanganan sampah meliputi:

1. Pemilahan sampah

Menurut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pemilahan

sampah yaitu kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenis dan dapat dilakukan melalui kegiatan pengelompokan sampah menjadi 5 jenis sampah yang terdiri atas:

- a. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun. Seperti kemasan obat serangga, kemasan oli, kemasan obat-obatan, obat-obatan kadaluarsa, peralatan listrik, dan peralatan elektronik rumah tangga.
- b. Sampah yang mudah terurai. Seperti yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan/atau bagian-bagiannya yang dapat terurai oleh makhluk hidup lainnya dan/atau mikroorganisme, misalnya sampah makanan.
- c. Sampah yang dapat digunakan kembali.
- d. Sampah yang dapat didaur ulang.
- e. Sampah lainnya.

Pemilahan sampah menjadi salah satu persyaratan utama untuk kegiatan daur ulang yang sukses dan ekonomis, pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilakukan di tingkat rumah tangga merupakan salah satu bentuk dan partisipasi masyarakat dalam menangani dan mengatasi masalah sampah dilingkungannya. Tanpa adanya partisipasi dari seluruh masyarakat, maka semua rangkaian kegiatan pengelolaan sampah tidak akan efektif dan menjadi sia-sia (Sukerti, 2017).

2. Pengumpulan sampah

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah menyatakan bahwa pengumpulan sampah adalah bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu dan dalam melakukan pengumpulan sampah wajib menyediakan TPS, TPS 3R dan alat pengumpul untuk sampah terpilah.

TPS dan TPS 3R harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tersedia sarana untuk mengelompokkan sampah menjadi paling sedikit 5 jenis sampah.
2. Luas lokasi dan kapasitas sesuai kebutuhan.
3. Lokasinya mudah diakses.
4. Tidak mencemari lingkungan.
5. Memiliki jadwal pengumpulan dan pengangkutan.

Pengumpulan sampah adalah upaya untuk mengumpulkan sampah sementara setelah sampah yang dihasilkan berasal dari berbagai sumber penghasil sampah pada tempat tertentu sebelum sampah diangkut atau dibuang ke tempat pembuangan akhir. Adapun tempat pengumpulan sampah sementara berupa bak atau, container (Sitio, 2017).

Menurut Afriandi (2020), wadah yang digunakan untuk menampung sampah haruslah memiliki empat kriteria utama yaitu:

1. Mudah dibersihkan
2. Tidak mudah rusak
3. Dapat ditutup rapat, dan
4. Ditempatkan di luar rumah

Oleh karena itu bak-bak sampah atau *container* maupun bak-bak pengumpul sampah lainnya yang menampung berbagai jenis sampah harus memenuhi syarat tertentu sehingga apabila terjadi keterlambatan dalam proses pengangkutan maka tidak mengganggu pandangan maupun kesehatan pada umumnya (Undang-Undang No. 18 Tahun 2008).

3. Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah adalah membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota. Dalam melakukan pengangkutan sampah harus menyediakan alat angkut sampah termasuk untuk sampah terpilah yang tidak mencemari lingkungan dan juga menyediakan stasiun peralihan antara (Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012).

Dari tempat penampungan sampah diangkut ketempat pembuangan akhir atau pemusnahan sampah dengan mempergunakan truk pengangkut yang disediakan oleh Dinas Kebersihan Kota. Mekanisme, sistem, atau cara pengangkutannya untuk di daerah perkotaan adalah tanggung jawab pemerintah daerah setempat yang didukung oleh partisipasi masyarakat produksi sampah,

khususnya dalam hal pendanaan. Sementara penanganan sampah dapat masyarakat lakukan dengan melakukan pemilahan sampah, membuat kompos, dan mendaur ulang sampah (DLH, 2019).

Sesuai dengan definisi TPS (Tempat Penampungan Sementara) dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan peraturan pelaksanaannya, tidak serta merta semua sampah dari TPS diangkut ke TPA. Sampah yang sudah terpilah di TPS semestinya diangkut lebih dahulu ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan /atau tempat pengolahan sampah terpadu. Persoalannya kebanyakan pemerintah kabupaten/kota tidak memiliki fasilitas pengolahan sampah antara (*intermediate waste processing facility*).

Kriteria lokasi pemindahan sampah harus memperhatikan lokasi yang mudah diakses oleh sarana pengangkut dan pengumpul, titik lokasi pengangkutan memperhatikan lebar jalan minimal 5 meter bertujuan untuk parkir truk dan lalu lintas kendaraan yang lain, untuk pemukiman dengan kepadatan cukup tinggi dapat ditentukan dengan interval sekitar 100 meter dan bersifat komunal, volume sampah pada lokasi berkisar antara 1-3 m³, dilakukan uji coba dan evaluasi setiap 3 bulan hingga 1 tahun (Pramono 2011).

4. Pengolahan sampah

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa pengolahan sampah adalah mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah agar sampah dapat diproses lebih lanjut, dimanfaatkan, atau dikembalikan ke media lingkungan secara aman bagi manusia

dan lingkungan. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengolahan sampah yaitu pemadatan, pengomposan, daur ulang materi dan daur ulang energi.

1. Teknologi pengolahan dengan kompos

Pengolahan sampah dilakukan secara biologis dan berlangsung dalam keadaan aerobik dan anaerobik. Proses dekomposisi sampah dengan bantuan bakteri akan menghasilkan kompos atau humus. Proses dekomposisi yang sifatnya anaerobik berlangsung dengan sangat lambat dan menghasilkan bau, tetapi dekomposisi aerobik berlangsung relatif lebih cepat dari dekomposisi anaerobik dan kurang menimbulkan bau.

2. Teknologi pengolahan dengan gas bio

Gas bio merupakan bahan bakar yang dihasilkan dari proses fermentasi dan proses pembusukan oleh bakteri anaerobik terhadap bahan organik termasuk kotoran manusia, kotoran hewan, sisa-sisa pertanian, ataupun campurannya pada alat yang dinamakan penghasil gas bio. Agar efektif, proses tersebut harus berlangsung dalam kondisi yang baik, misalnya, pada tingkat kelembapan yang sesuai, suhu yang tetap, dan pada pH yang netral.

3. Teknologi pengolahan dengan incinerator

Insinerator (*Incinerator*) adalah alat untuk membakar sampah secara terkendali melalui pembakaran suhu tinggi. Insinerator merupakan salah satu metode pembuangan sampah yang dapat diterapkan di daerah perkotaan atau di daerah yang sulit mendapatkan lahan untuk membuang sampah. Keuntungan

metode ini adalah bahwa pembakaran dapat dilakukan pada semua jenis sampah kecuali batu atau logam dan pelaksanaannya tidak dipengaruhi iklim. Suhu yang masih tinggi dalam insinerator dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan generator atau mengeringkan lumpur pada pengolahan air kotor (Sumantri, 2017).

5. Pemrosesan akhir sampah

Pemrosesan akhir sampah adalah pengembalian sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota. Dalam melakukan pemrosesan akhir sampah wajib menyediakan dan mengoperasikan TPA seperti melakukan pemilahan lokasi sesuai dengan rencana tata ruang wilayah provinsi/kabupaten, menyusun analisis biaya dan teknologi, dan menyusun rancangan teknis (Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012).

Pemrosesan akhir sampah dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode lahan urug terkendali (*controlled landfill*) yaitu metode pengurungan di areal pengurungan sampah, dengan cara dipadatkan dan ditutup dengan tanah penutup sekurang-kurangnya setiap tujuh hari. Metode ini merupakan metode yang bersifat antara, sebelum mampu menerapkan metode lahan urug saniter (*sanitary landfill*).
2. Metode lahan urug saniter (*sanitary landfill*) adalah sarana pengurungan sampah ke lingkungan yang disiapkan dan dioperasikan secara sistematis,

dengan penyebaran dan pemadatan sampah pada area pengurungan, serta penutupan sampah setiap hari.

3. Teknologi ramah lingkungan. (Undang-Undang No. 18 Tahun 2008)

Aspek-aspek yang harus dimiliki lokasi TPA sebagai berikut:

1. Geologi adalah kondisi yang tidak berada di daerah sesar atau patahan yang masih aktif, tidak berada di zona bahaya geologi misalnya daerah gunung berapi, tidak berada di daerah karst, tidak berada di daerah berlahan gambut, dianjurkan berada di daerah lapisan tanah kedap air atau lempung.
2. Hidrogeologi adalah kondisi muka air tanah yang tidak kurang dari tiga meter, kondisi kelulusan tanah tidak lebih besar dari 10^{-6} cm/detik, dan jarak terhadap sumber air minum lebih besar dari 100 m di hilir aliran.
3. Kemiringan zona yaitu kemiringan lokasi TPA berada pada kemiringan kurang dari 20%.
4. Jarak dari lapangan terbang yaitu lokasi TPA berjarak lebih dari 3000 m untuk lapangan terbang yang didarati pesawat turbo jet dan berjarak dari 1500 m untuk lapangan terbang yang didarati pesawat jenis lain.
5. Jarak dari permukiman yaitu jarak lokasi TPA dari pemukiman lebih dari 1 km dengan mempertimbangkan pencemaran lindi, kebauan, penyebaran vektor penyakit dan aspek sosial.
6. Tidak berada di kawasan lindung/cagar alam.
7. Bukan merupakan daerah banjir periode ulang 25 tahun.

2.3 Pengaruh Sampah

Masalah sampah pada awal kehidupan manusia sebenarnya bukan suatu masalah yang besar. Namun dengan demikian semakin bertambahnya jumlah penduduk, masalah sampah semakin hari kian membesar jika sampah tidak dikelola secara saniter (baik dan sehat) yang mana dapat menimbulkan dampak, antara lain:

2.3.1 Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan

pengelolaan sampah yang tidak sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Dampak terhadap kesehatan adalah dapat menjadi tempat berkembangbiaknya organisme yang dapat menimbulkan berbagai penyakit, meracuni hewan dan tumbuhan yang dikonsumsi oleh manusia (Rai dkk, 2020).

Pengelolaan sampah dengan dengan metode pembakaran akan menyebabkan berbagai permasalahan yaitu asap yang dihasilkan pembakaran menyebabkan pencemaran udara. Menurut lembaga EFA asap membakar sampah dapat melepaskan zat beracun ke udara seperti zat Nitrogen Oksida, Karbon monoksida, dan Partikel polusi. Selain menghasilkan zat-zat beracun, pembakaran sampah juga akan berakibat pada kesehatan seperti iritasi, gangguan pernapasan, mengganggu sistem reproduksi bahkan bisa menyebabkan kanker dan kematian (Rendi dkk, 2021).

2.3.2 Pengaruh Sampah Terhadap Lingkungan

Banyak sekali dampak dari sampah bagi lingkungan, salah satunya yaitu pembakaran plastik sangat berbahaya bagi lingkungan karena dapat mengakibatkan

atmosfer bumi terkontaminasi, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya pelepasan zat kimia yang beracun sehingga mengakibatkan adanya polusi udara (Fauzi dkk, 2019). Dan dampak terhadap lingkungan juga dapat menyebabkan mati dan punahnya flora dan fauna serta menyebabkan kerusakan pada unsur-unsur alam seperti terumbu karang, tanah hingga perairan (Rai dkk, 2020).

2.3.3 Pengaruh Sampah Terhadap Ekonomi

Ketika sampah sudah mulai tidak dapat tertangani, maka yang akan terjadi adalah sebuah masalah. Karena itu perlu biaya ekstra untuk dapat menyelesaikannya, pengaruh sampah terhadap ekonomi dapat menyebabkan produktifitas kerja menurun, kurangnya dana untuk membangun sektor lain oleh karena dana digunakan untuk menangani perbaikan lingkungan, penurunan devisa karena berkurangnya kunjungan wisata, menghambat transportasi barang dan jasa (Sumantri, 2017).

2.3.4 Pengaruh Sampah Terhadap Sosial Masyarakat

1. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat mencerminkan status sosial budaya masyarakat setempat.
 2. Keadaan lingkungan yang kurang seniter dan estetika akan menurunkan minat dan hasrat turis/orang lain untuk berkunjung.
 3. Terjadinya perselisihan antara penduduk sekitar dan pihak pengelola
- (Sumantri, 2017).

2.4 Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku

Menurut teori Lawrence W Green (Notoatmodjo, 2010) dapat menganalisis perilaku manusia dan tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat

dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan dan terbentuk 3 faktor:

1. Faktor pendorong (*predisposing factors*)

Faktor *predisposing* meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, kegemaran, keterampilan (pelatihan), dan keyakinan diri terhadap hasil yang akan dicapai.

2. Faktor penguat (*reinforcing factors*)

Faktor *reinforcing* merupakan faktor yang memperkuat untuk perubahan perilaku yang diharapkan, misalnya dukungan tokoh masyarakat serta kebijakan pemerintah.

3. Faktor pemungkin (*enabling factors*)

Faktor *enabling* yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku atau tindakan dan kemudahan akses sumber daya termasuk pendapatan keluarga, sarana prasarana yang memudahkan pencapaian perubahan perilaku.

2.4.1 Hubungan usia dengan perilaku pengelolaan sampah

Norsita (2017) menunjukkan bahwa usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang karena bertambahnya umur seseorang menjadi semakin berkembang pola pikirnya. Seseorang yang memiliki usia lebih tua mempunyai tanggung jawab dan ketelitian dalam melakukan segala hal dari pada seseorang

yang memiliki umur lebih muda. Pengalaman seseorang yang memiliki umur lebih tua mampu mengambil keputusan secara dewasa.

Solihin (2016) usia dikategorikan menjadi tiga golongan yang terdiri dari muda (28-39 tahun), dewasa (40-50 tahun) dan tua (51-61 tahun). Usia produktif secara fisik masih mampu untuk melakukan kegiatan kelompok peduli lingkungan dan menjadikan seseorang semakin matang sehingga akan semakin mudah dalam menerima inovasi untuk kegiatan terkait lingkungan agar lebih baik dari sebelumnya (ankesa, 2016).

2.4.2 Hubungan pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap, karena tingkat pendidikan yang rendah dan pengetahuan yang kurang akan meningkatkan sikap dan perilaku yang tidak sehat. Keberhasilan pendidikan adalah peningkatan pengetahuan, sehingga dengan pendidikan yang tinggi diharapkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah akan meningkat yang akan merubah sikap dan perilaku positif terhadap pengelolaan sampah (Sari 2017).

Pendidikan salah satu cara terbaik dalam membentuk generasi yang mempunyai pengetahuan dan kesadaran lingkungan. Pendidikan lingkungan merupakan dasar dalam mewujudkan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dengan ini dapat melahirkan masyarakat yang etis. Dengan memberikan pengetahuan akan meningkatkan kesadaran dan sikap sehingga dapat melahirkan individu yang memiliki perilaku yang lebih positif terhadap lingkungan (kusumaningrum, 2020).

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan Dasar

Jenjang awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar terdiri dari:

- a. Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah
- b. SMP atau MTs

2) Pendidikan Menengah

Jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah yaitu:

- a. SMA atau MA
- b. SMK

3) Pendidikan Tinggi

Jenjang pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang mencakup program sarjana, magister, doctor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi terdiri dari:

- a. Akademik
- b. Institut
- c. Sekolah Tinggi

2.4.3 Hubungan pendapatan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah

Rumah tangga dalam memenuhi kebutuhannya harus memiliki penghasilan untuk memperoleh barang atau jasa. Sumber pendapatan rumah tangga berasal dari gaji dan penghasilan yang lainnya (Tigau dkk, 2017). Pendapatan dan konsumsi rumah tangga semaksimal mungkin dapat mendukung pemenuhan kebutuhan yang pada akhirnya akan menentukan tingkat kesejahteraan keluarga (Amanaturrohim, 2016).

Suprpto (2010) menyatakan bahwa tingkat pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi atau sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti dalam hal mengelola sampah rumah tangga. Tingkat pendapatan seseorang sangat mempengaruhi sikapnya terhadap pengelolaan sampah dimana semakin tinggi pendapatan keluarga maka akan semakin tinggi pula sikapnya untuk mengelola sampah rumah tangga, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 560/1774/2019 Tahun 2019 tentang penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh Tahun 2020, Pemerintah Aceh menaikkan UMP Aceh Tahun 2020 sebesar Rp 248.221. jumlah tersebut naik dari UMP tahun lalu yaitu sebesar Rp 2.916.810 menjadi Rp 3.165.031. pendapatan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan anggota rumah tangga.

2.4.4 Hubungan pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah

Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2019). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada tidak didasari oleh pengetahuan (Hendrawan, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulasari (2017) menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah. Pengetahuan dalam pengelolaan sampah sangat mempengaruhi terjadinya masalah kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan dalam pengelolaan sampah secara baik akan membuat masyarakat paham tentang penyakit yang ditimbulkan oleh sampah (Bisnawati, 2016).

2.4.5 Hubungan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah

Sikap merupakan wujud pandangan seseorang antara senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Sikap juga mengacu pada perasaan yang ditimbulkan terhadap suatu fenomena (Gusti, 2015). Pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain, media masa, lembaga pendidikan, dan lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2021), menyatakan ada hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian pambudi (2017), menyatakan ada pengaruh sikap

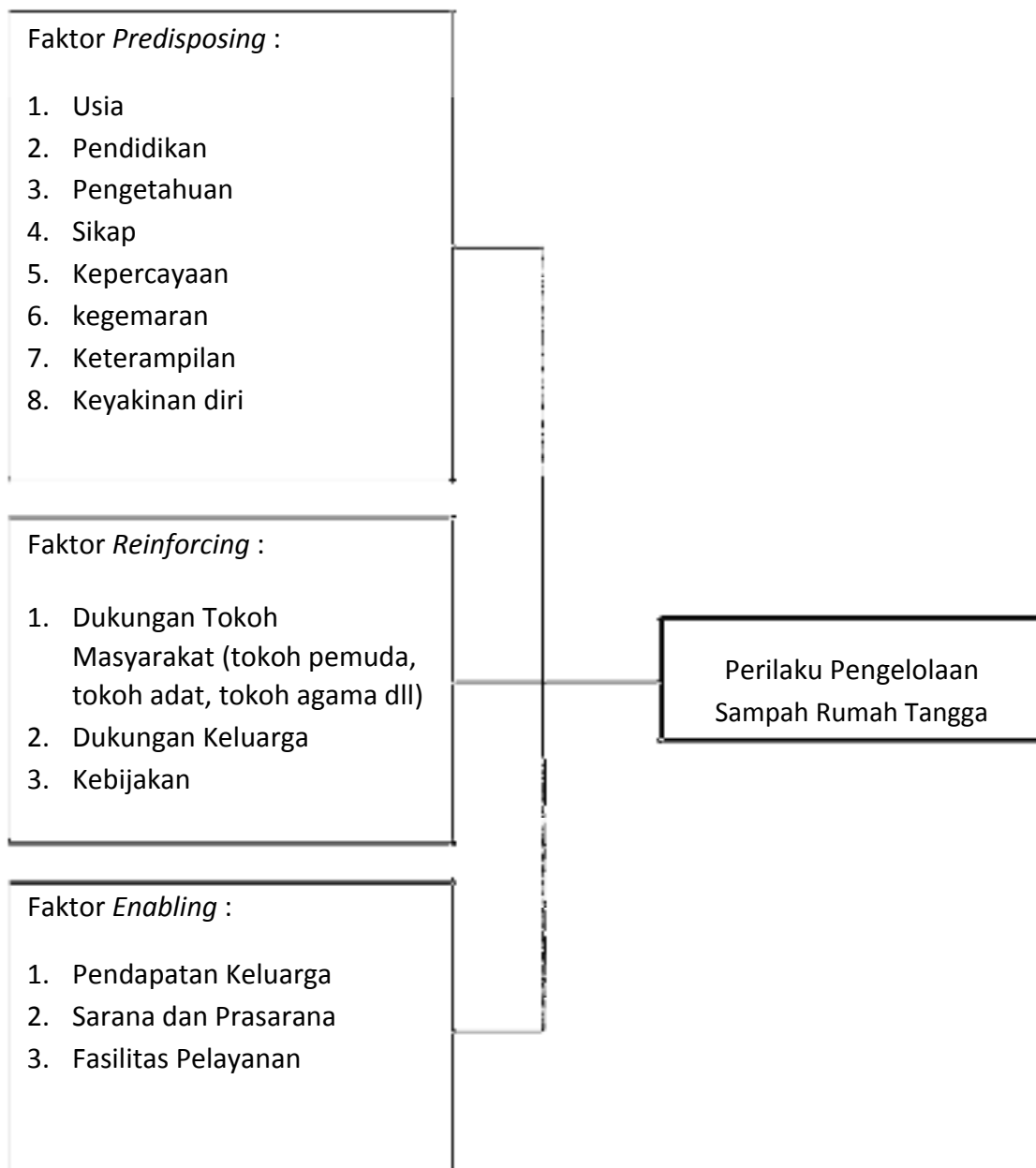
terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Semakin banyak ibu rumah tangga yang bersikap positif maka semakin banyak pula tindakan yang dilakukan, sebaliknya semakin besar ibu rumah tangga yang bersikap negatif, maka semakin besar pula tindakan tersebut tidak dilakukan. Sikap dalam pengelolaan sampah yang baik merupakan bentuk tingkat lanjut dari pengetahuan masyarakat yang baik pula untuk mengelola sampah secara berkelanjutan (Safitri, 2021).

2.4.6 Hubungan sarana prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah

Sebagai penunjang guna terlaksana pengelolaan sampah rumah tangga yaitu dengan penyediaan sarana prasarana yang mendukung. Dengan meningkatnya timbulan sampah serta komposisi anorganik sampah sehingga dapat menurunkan efesiensi TPA maka dari itu dibutuhkan suatu konsep untuk pengolahan sampah semua itu tidak terlepas dari sarana dan prasarana (widyarsana, 2015).

Ketersediaan tempat sampah (*medium*) secara tidak langsung memberikan pesan kepada orang-orang yang ada disekitarnya agar meletakkan setiap sampah di dalamnya agar lingkungan menjadi bersih. Keberadaan sarana prasarana akan mempermudah dan membantu dalam melakukan pengelolaan sampah. Dengan adanya tempat sampah tetapi tidak ada prasarana untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat penampungan sementara yang artinya tidak adanya pengelolaan sampah yang optimal karena prasarana yang tidak menunjang karena hal tersebut antara sarana dan prasarana harus saling menunjang untuk mencapai pengelolaan sampah rumah tangga yang optimal dan menyeluruh (Griffin, 2019).

2.5 Kerangka Teori



Sumber: Teori Laurence Green dalam Notoatmodjo (2010)

Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB III

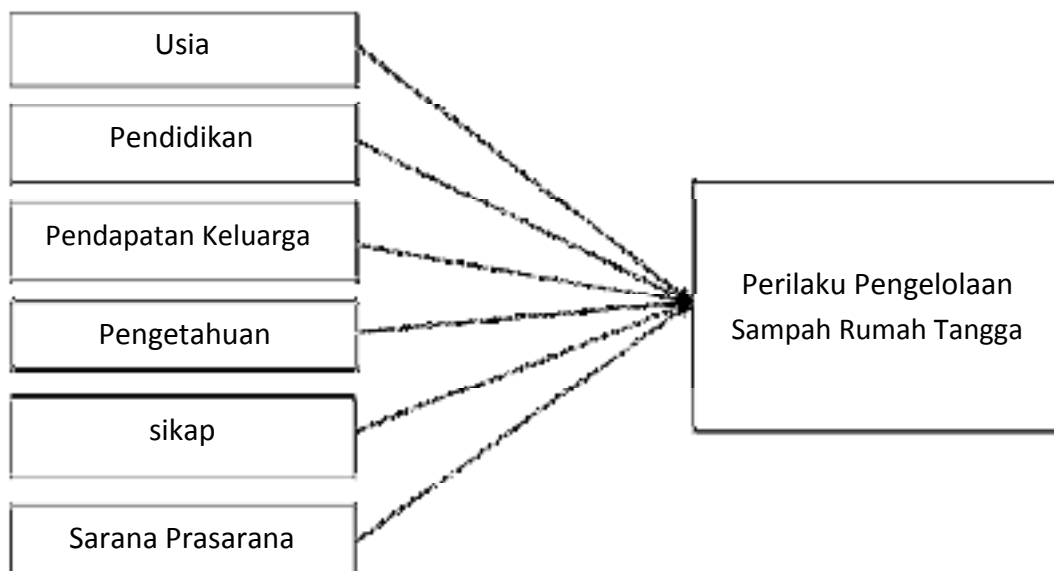
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada dasarnya merupakan hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep dalam penelitian ini menggunakan teori dari Laurence Green dalam Notoatmodjo (2010) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022. Adapun kerangka konsep penelitian sebagai berikut:

Variabel Independen (bebas)

Variabel Dependen (terikat)



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan sampah rumah tangga.

3.2.2 Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan, sikap, sarana prasarana.

3.3 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

N O	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Rutinitas sehari-hari yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga	Wawancara	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang baik	Ordinal
Variabel Independen						
2	Usia	Usia Ibu Rumah Tangga saat menjadi responden	Wawancara	Kuesioner	Usia digolongkan menjadi: 1. Muda (28-39 tahun) 2. Dewasa (40-50 tahun) 3. Tua (51-61 tahun)	Ordinal
3	pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden	Wawancara	Kuesioner	Pendidikan digolongkan menjadi: 1. Tinggi (Akademi, Perguruan Tinggi) 2. Menengah (SMA sederajat)	Ordinal

					3. Rendah (SD dan SMP)	
4	Pendapatan keluarga	Jumlah pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh	Wawancara	Kuesioner	1. Tinggi 2. Rendah	Ordinal
5	Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai segala sesuatu yang diketahui tentang sampah	Wawancara	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang baik	Ordinal
6	Sikap	Tanggapan/persepsi responden terhadap pengelolaan sampah rumah tangga	Wawancara	Kuesioner	1. Positif 2. Negatif	Ordinal
7	Sarana Prasarana	Terdapat tempat untuk pembuangan sampah yang layak	Wawancara	Kuesioner	1. Ada 2. Tidak ada	Ordinal

3.4 Pengukuran Variabel

1. Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga (Waliki, 2020)

- a. Baik : Jika responden menjawab dengan skor ≥ 12
- b. Kurang baik : Jika responden menjawab dengan skor < 12

2. Usia (Solihin, 2019)

- a. Muda (28-39 tahun)

- b. Dewasa (40-50 tahun)
- c. Tua (51-61 tahun)

3. Pendidikan (UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003)

- a. Tinggi : jika tamatan Akademi, Perguruan Tinggi
- b. Menengah : Jika tamatan SMA sederajat
- c. Dasar : Jika tamatan SD dan SMP sederajat

4. Pendapatan keluarga (Upah Minimum Provinsi Aceh Tahun 2020)

- a. Tinggi: Bila pendapatan responden dalam satu bulan $\geq$ Rp 3,165,031
- b. Rendah : Bila pendapatan responden dalam satu bulan $<$ Rp 3,165,031

5. Pengetahuan (Febriandi, 2020)

- a. Baik : Jika diperoleh skor ≥ 15
- b. Kurang baik : Jika diperoleh skor < 15

6. Sikap (Rafiqa, 2019)

- a. Positif : Jika diperoleh skor ≥ 20
- b. Negatif : Jika diperoleh skor < 20

7. Sarana Prasarana (Rafiqa, 2019)

- a. Ada : Jika diperoleh skor $\geq 10,5$
- b. Tidak ada : Jika diperoleh skor $< 10,5$

3.5 Hipotesis Penelitian

1. H_0 : Tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.

2. Ho : Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.
3. Ho : Tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.
4. Ha : Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.
5. Ho : Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.
6. Ho : Tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan menggunakan desain *Cross Sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu bersamaan antara variabel dependen dan independen dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang memiliki wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2021 yang diperoleh berdasarkan jumlah Kepala Keluarga yaitu 243 Kepala Keluarga (Kantor Geuchik Gampong Anoi Itam).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$= \frac{N}{1+N (d^2)}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 0,1 (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243 (0,01)}$$

$$n = \frac{243}{3,43}$$

$$n = 70,84$$

Maka dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh besar sampel sebanyak 71 ibu rumah tangga. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional random sampling*. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} N1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap area (Dusun)

N = Jumlah seluruh populasi

X = Jumlah populasi setiap strata (Dusun)

N_1 = Sampel

Tabel 4.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Rumus Proporsi	Sampel
1.	Dusun Mata le	94	$94/243 \times 71 = 27,46$	27
2.	Dusun Nek Rahman	89	$89/243 \times 71 = 26,00$	26
3.	Dusun Aron	60	$60/243 \times 71 = 17,53$	18
Jumlah		243		71

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Berdomisili di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang
- 2) Ibu rumah tangga berusia 28-61 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Tidak berdomisili di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

4.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

4.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber aslinya. Data primer tidak tersedia dalam bentuk file ataupun dokumen. Data primer diperoleh dari responden atau objek penelitian (Heryana, 2019). Data primer didapat langsung dari responden dengan melakukan wawancara, sebelumnya pertanyaan telah dipersiapkan dalam bentuk kuesioner kemudian peneliti menulis jawaban sesuai dengan yang diberikan responden.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya, sehingga peneliti mudah memperoleh dan mengumpulkannya (Heryana, 2019). Data yang diperoleh dari referensi buku-buku perpustakaan, artikel, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 yang berlokasi di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang.

4.5 Pengumpulan Data

4.5.1 Data Primer

Pengambilan data dilakukan pada Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melakukan wawancara yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada kepala gampong, selanjutnya melakukan wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah mewawancarai responden menggunakan kuesioner mengenai pendidikan,

pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

4.5.2 Data Sekunder

Data diperoleh referensi buku-buku perpustakaan, jurnal, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Sabang, Dinas Kesehatan Kota Sabang dan Kantor Guechik Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang. Adapun data yang di ambil yaitu data kependudukan Gampong Anoi Itam, data perkiraan timbulan sampah per hari di Kota Sabang, luas wilayah pelayanan kebersihan di Kota Sabang, dan total sampah terangkut per hari di Kota Sabang.

4.6 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan bantuan komputer, pengolahan data tersebut meliputi:

1. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali dan menyesuaikan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode nomor atau angka-angka pada setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden.
3. *Entering*, yaitu proses yang dilakukan untuk memasukkan data yang diubah dalam bentuk kode atau klasifikasi angka dalam program SPSS untuk dianalisis.
4. *Cleaning*, yaitu melihat kembali kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, tidak lengkap, kemudian dilakukan koreksi.

4.7 Analisis Data

4.7.1 Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel. Penentuan persentase (P) terhadap tiap variabel menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah skor maksimal

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan pada jenis penelitian yang menggunakan dua variabel, tujuannya untuk menarik kesimpulan hipotesis dan melihat makna serta besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Prihatin, 2016). Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel baik secara komparatif, asosiatif maupun korelatif (Suryono, 2013).

Analisa bivariat dipakai untuk mengetahui pengaruh dua variabel, yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan

Sukajaya Sabang tahun 2022. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0.01$) atau Confident Level (CL) = 99% diolah dengan menggunakan uji *chi-square*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai data kategorik. Uji *chi-square* merupakan uji nonparametrik yang paling banyak digunakan.

Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, karena ada beberapa syarat di mana *chi-square* dapat digunakan yaitu:

- a. Apabila bentuk tabel kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga dengan expected count (Fh) kurang dari 1.
- b. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 1 tidak boleh lebih dari 20%. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam tabel contingency, kemudian tabel contingency tersebut dianalisa untuk membandingkan antara nilai P value dengan nilai alpha (0,01) dengan ketentuan:
 1. H_a diterima dan H_o ditolak: jika $P \text{ value} < 0,01$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 2. H_a ditolak dan H_o diterima: jika $P \text{ value} = 0,01$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.8 Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi secara narasi dan ditabulasikan.

BAB V

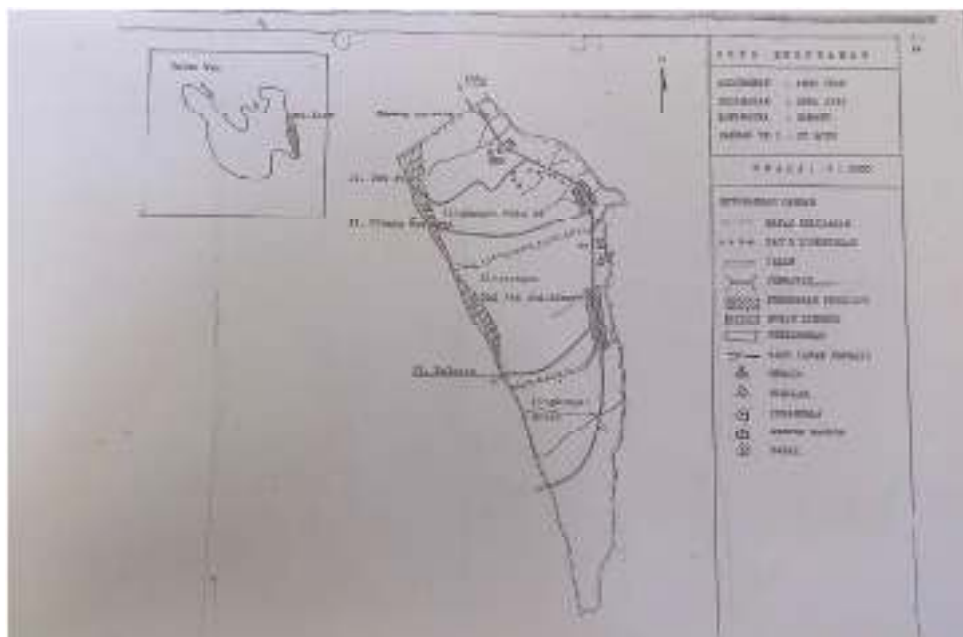
GAMBARAN UMUM

5.1 Gampong Anoi Itam

5.1.1 Letak Geografis

Gampong Anoi Itam termasuk dalam wilayah kemukiman Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Kota Sabang dengan luas wilayah $\pm 15 \text{ Km}^2$. Jarak Gampong Anoi Itam dengan dengan pusat kota sejauh 6 km dan dapat ditempuh selama 10-15 menit. Gampong Anoi Itam terbagi dalam tiga wilayah jurong, yaitu Jurong Mata le, Jurong Nek Rahman, Jurong Aron. Secara geografis Gampong Anoi Itam berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Gampong Ujung Kareung
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Laut Lepas
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Gampong Balohan
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Gampong Cot Abeuk



Gambar 5.1 Peta Gampong Anoi Itam

5.1.2 Keadaan Demografi

Gampong Anoi Itam memiliki jumlah penduduk 843 jiwa dan 243 KK, yang terdiri dari 433 orang penduduk laki-laki dan 410 orang penduduk perempuan.

5.1.3 Fasilitas Umum di Gampong Anoi Itam

Fasilitas yang terdapat di Gampong Anoi Itam adalah:

- a.** Masjid, Meunasah, Musholla, Tempat Pengajian TPQ, Tempat Pengajian TPA;
- b.** Sarana pendidikan: MIN, SDN, TK, PAUD;
- c.** Sarana kesehatan: Puskemas, Polindes, Posyandu.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang dari tanggal 27 Februari s/d 1 Januari 2022 dengan jumlah sampel 71 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

6.1.1 Analisa Univariat

Analisa univariat menggambarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi berdasarkan variabel penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen, sebagai berikut:

6.1.1.1 Karakteristik Responden

1. Usia

TABEL 6.1
DISTRIBUSI FREKUENSI USIA IBU RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM
KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

No	Usia	Frekuensi	%
1	28-39 Tahun	35	49,3%
2	40-50 Tahun	23	32,4%
3	51-61 Tahun	13	18,3%
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga dengan usia 28-39 Tahun sebanyak 49,3%, usia 40-50 Tahun sebanyak 32,4% dan usia 51-61 Tahun hanya 18,3%.

2. Pendidikan

TABEL 6.2
DISTRIBUSI FREKUENSI PENDIDIKAN IBU RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI
ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tinggi	14	19,7
2	Menengah	25	35,2
3	Rendah	32	45,1
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.2 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga dengan pendidikan tinggi hanya 19,7%, pendidikan menengah sebanyak 35,2%, dan pendidikan rendah sebanyak 45,1%.

3. Pendapatan keluarga

TABEL 6.3
DISTRIBUSI FREKUENSI PENDAPATAN KELUARGA IBU RUMAH
TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA
SABANG TAHUN 2022

No	Pendapatan Keluarga	Frekuensi	%
1	Tinggi	18	25,4
2	Rendah	53	74,6
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.3 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga dengan pendapatan keluarga tinggi hanya 25,4%, dan pendapatan keluarga rendah sebanyak 74,6%.

4. Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

TABEL 6.4
DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

No	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Frekuensi	%
1	Baik	35	49,3
2	Kurang baik	36	50,7
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.4 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga baik hanya 49,3% dan Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga kurang baik sebanyak 50,7%.

5. Pengetahuan

TABEL 6.5
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA DI GAMPONG
ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	59	83,1
2	Kurang baik	12	16,9
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.5 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga dengan pengetahuan baik sebanyak 83,1% dan pengetahuan kurang baik hanya 16,9%.

6. Sikap

TABEL 6.6
DISTRIBUSI FREKUENSI SIKAP IBU RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM
KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Positif	59	83,1
2	Negatif	12	16,9
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.6 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga dengan sikap positif sebanyak 83,1% dan persepsi negatif hanya 16,9%.

7. Sarana prasarana

TABEL 6.7
DISTRIBUSI FREKUENSI SARANA PRASARANA IBU RUMAH TANGGA DI
GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022

No	Sarana prasarana	Frekuensi	%
1	Ada	30	42,3
2	Tidak ada	41	59,7
Total		71	100

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 71 responden diketahui Ibu Rumah Tangga yang ada sarana prasarana hanya 42,3% dan yang tidak ada sarana prasaranan sebanyak 59,7%.

6.1.2 Analisa Bivariat

6.1.2.1 Hubungan Usia dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah

Tangga

Tabel 6.8
Hubungan Usia Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah
Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

No	Usia	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value
		Baik		Kurang baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	28-39 Tahun	14	40,0%	21	60,0%	35	100	0,166
2	40-50 Tahun	15	65,2%	8	34,8%	23	100	
3	51-61 Tahun	6	46,2%	7	53,8%	13	100	
Total		35		36		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.8 diatas, menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga usia 28-39 tahun dengan perilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 40,0% dan perilaku pengelolaan sampah kurang baik yaitu 60,0%, Ibu Rumah Tangga usia 40-50 tahun dengan perilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 65,2% dan perilaku pengelolaan sampah kurang baik yaitu 34,8% sedangkan Ibu Rumah Tangga usia 51-61 tahun dengan perilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 46,2% dan perilaku pengelolaan sampah kurang baik sebanyak 53,8%.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p Value* 0,166 sehingga (H_a) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

6.1.2.2 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Tabel 6.9
Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

No	Pendidikan	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value
		Baik		Kurang baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Tinggi	8	57,1%	6	42,9%	14	100	0,666
2	Menengah	13	52,0%	12	48,0%	25	100	
3	Rendah	14	43,8%	18	56,3%	32	100	
Total		35		36		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.9 diatas, menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan pendidikan tinggi lebih banyak berperilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 57,1% dibandingkan pendidikan menengah dan rendah. Sedangkan Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih banyak pada Ibu Rumah Tangga pendidikan rendah yaitu 56,3%.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-Value*, 0,666 sehingga (H_a) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

6.1.2.3 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Tabel 6.10
Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

No	Pendapatan Keluarga	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value
		Baik		Kurang baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Tinggi	9	50,0%	9	50,0%	18	100	0,945
2	Rendah	26	49,1%	27	50,9%	53	100	
Total		35		36		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.10 diatas, menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan pendapatan tinggi lebih banyak berperilaku pengelolaan sampah baik yaitu 50,0% dibandingkan Ibu Rumah Tangga dengan pendapatan keluarga rendah. Sedangkan Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih banyak pada Ibu Rumah Tangga dengan pendapatan rendah yaitu 50,9%.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-Value*, 0,945 sehingga (H_a) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

6.1.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Tabel 6.11

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value
		Baik		Kurang baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	35	59,3%	24	40,7%	59	100	0,000
2	Kurang baik	0	0%	12	100%	12	100	
Total		35		36		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.11 diatas, menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga yang berpengetahuan baik lebih banyak berperilaku pengelolaan sampah baik yaitu 59,3%, dibandingkan dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik sebanyak 40,7%. Sedangkan Ibu Rumah Tangga yang berpengetahuan kurang baik lebih banyak berperilaku pengelolaan sampah kurang baik sebanyak 100%, dibandingkan dengan perilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 0%.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-Value*, 0,000 sehingga (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

6.1.2.5 Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Tabel 6.12
Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

No	Sikap	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value
		Baik		Kurang baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Positif	32	54,2%	27	45,8%	59	100	0,065
2	Negatif	3	25,0%	9	75,0%	12	100	
Total		35		36		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.12 diatas, menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan sikap positif lebih banyak berperilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 54,2%, dibandingkan dengan yang berperilaku pengelolaan sampah kurang baik sebanyak 45,8%. Sedangkan Ibu Rumah Tangga dengan sikap negatif yang berperilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih banyak yaitu 75,0% dibandingkan dengan yang berperilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 25,0%.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-Value*, 0,065 sehingga (H_a) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

6.1.2.6 Hubungan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada

Ibu Rumah Tangga

Tabel 6.13
Hubungan Sarana Prasarana Dengan Perilaku Pengelolaan
Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Gampong Anoi Itam
Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022

No	Sarana Prasarana	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value
		Baik		Kurang baik				
		n	%	n	%	n	%	
1	Ada	17	56,7%	13	43,3%	59	100	0,288
2	Tidak ada	18	43,9%	23	56,1%	12	100	
Total		35		36		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 6.13 diatas, menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga yang ada sarana prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah baik sebanyak 56,7%, dibandingkan dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik hanya 43,3%. Sedangkan Ibu Rumah Tangga yang tidak ada sarana prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik sebanyak 56,1%, lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan sampah baik hanya 43,9%.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-Value*, 0,288 sehingga (H_a) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

6.2 Pembahasan

6.2.1 Hubungan Usia dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah

Tangga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang, secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,166. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah baik lebih tinggi persentase responden dengan usia 40-50 tahun sebesar 65,2% dibandingkan usia 28-39 tahun yaitu 40,0%. Sebaliknya Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih tinggi persentase pada usia 28-39 tahun sebesar 60,0% dibandingkan pada usia 40-50 tahun yaitu 34,8%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srisantyorini (2019) berdasarkan uji statistik *Chi-square* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara usia responden dengan perilaku pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga dengan nilai *p-value* 0,901 karena (*p-value* > 0,05) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh hasil bahwa umur seseorang tidak mempengaruhi perilaku orang tersebut dalam pengelolaan sampah.

Usia muda memiliki perilaku pengelolaan sampah yang kurang baik karena masih kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan masih rendahnya kemauan untuk melakukan pengelolaan sampah. Pada kelompok usia muda yang pengetahuan mengenai pengelolaan sampah masih rendah, perlu adanya

peningkatan pengetahuan. Penyebaran materi pendidikan di sekolah atau universitas, dan membuat iklan yang menargetkan generasi muda akan menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah di kalangan kelompok usia muda.

Semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang telah dewasa lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Usia seseorang sangat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin matang usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan dan sikap yang diperoleh semakin membaik. Hal ini dilihat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap tentang kesehatan seseorang (Maulina, 2012).

6.2.2 Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu

Rumah Tangga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang, secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga dengan nilai *p-value* 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah baik lebih tinggi persentase pada pendidikan tinggi sebesar 57,0% dibandingkan pendidikan rendah 43,8%. Sebaliknya Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih tinggi persentase

pada pendidikan rendah sebesar 56,3% dibandingkan pada pendidikan tinggi yaitu 42,9%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zunianto (2019) berdasarkan uji statistik *Chi-square* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan responden dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,216 karena (*p-value* > 0,05). Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap, sehingga responden yang memiliki pendidikan yang tinggi memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan sampah. Tetapi pendidikan yang tinggi tidak menjamin perilaku pengelolaan sampahnya baik, hal ini diperkirakan karena kurangnya kesadaran akan pengeolaan sampah, malas dan tidak mau kerepotan dengan permasalahan sampah.

6.2.3 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada

Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang, secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,945. Hal ini menunjukka bahwa Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah baik lebih tinggi persentase responden dengan pendapatan keluarga tinggi sebesar 50,0% dibandingkan pendapatan keluarga rendah yaitu 49,1%. Sebaliknya Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih tinggi persentase pada pendapatan keluarga

rendah sebesar 50,9% dibandingkan dengan pendapatan keluarga tinggi yaitu 50,0%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2020) berdasarkan uji statistic *Chi-square* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,953 karena (*p-value* > 0,05). Kemiskinan membuat orang tidak peduli dengan lingkungan. Orang dalam keadaan miskin dan lapar, pusing dengan kebutuhan keluarga, pendidikan dan lain-lain, bagaimana dapat berpikir tentang peduli lingkungan, misalnya tidak mampu menyediakan pewadahan atau tempat sampah di rumah tangga karena faktor ketidakmampuan secara ekonomi (Zunianto, 2019).

Tingkat pendapatan keluarga dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kegiatan penanganan sampah. Orang yang memiliki pendapatan tinggi cenderung melakukan penanganan lebih baik, misalnya mereka akan menyediakan tempat sampah di dalam maupun di luar rumah serta membayar orang lain untuk menangani sampah yang mereka hasilkan (Putra, 2013). Selain itu mereka juga dapat membayar seseorang untuk melakukan pengangkutan sampah setiap harinya, hal itu dapat mengurangi adanya penumpukan sampah di halaman rumah dan juga dapat mengurangi adanya pembakaran dan penimbunan sampah di halaman rumah secara illegal.

6.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu

Rumah tangga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang, Secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah baik lebih tinggi persentase responden yang berpengetahuan baik sebesar 59,3% dibandingkan pengetahuan kurang baik yaitu 0%. Sebaliknya Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih tinggi persentase pada responden yang berpengetahuan kurang baik sebesar 100% dibandingkan pengetahuan baik yaitu 40,7%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniardi (2020) berdasarkan uji statistik *Chi-square* didapatkan *p-value* $0,035 < 0,05$ maka hipotesis nol penelitian ini ditolak yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Secara teori, beberapa ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan kurang, tetapi berusaha mengaplikasikan pengetahuan terbatas yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Kemungkinan lain kelompok tersebut melakukan pengelolaan sampah walaupun pengetahuan kurang, karena sudah terbiasa sejak kecil atau budaya yang diterapkan dalam keluarga tanpa mengetahui hakikat perilaku tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Sukerti (2017) menunjukkan pengetahuan seseorang akan berperan dalam tindakan yang dilakukannya. Pengetahuan masyarakat yang sudah baik pada pengelolaan sampah merupakan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah yang dilakukan secara rutin jauh lebih baik dengan masyarakat yang tidak pernah melakukan pengelolaan sampah, meskipun tingkat pendidikan formalnya lebih tinggi. Ini menunjukkan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam mengelola sampah sudah baik.

6.2.5 Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah

Tangga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang, secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah baik lebih tinggi persentase responden dengan sikap positif sebesar 54,2% dibandingkan sikap negatif yaitu 25,0%. Sebaliknya Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih tinggi persentase pada sikap negatif sebesar 75,0% dibandingkan dengan sikap positif yaitu 45,8%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021) berdasarkan uji statistik *Chi-square* didapatkan *p-value* 0,201 yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan

penelitian (Rahmah, 2021) yang memiliki nilai *p-value* sebesar 0,23 yang artinya tidak ada hubungan (korelasi) antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada karyawan perkantoran Provinsi Sulawesi Barat.

Sikap responden yang baik dalam pengelolaan sampah tidak menjamin perilaku pengelolaan sampahnya baik, hal ini dikarenakan responden tidak mau kerepotan dengan masalah sampah, sehingga mereka hanya membuang sampah tetapi hanya membuang di tempat sampah.

6.2.6 Hubungan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang, secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga dengan nilai *p-value* 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah baik lebih tinggi persentase responden yang ada sarana prasarana sebesar 56,7% dibandingkan yang tidak ada sarana prasarana yaitu 43,9%. Sebaliknya Ibu Rumah Tangga dengan perilaku pengelolaan sampah kurang baik lebih tinggi persentase yang tidak ada sarana prasarana sebesar 56,1% dibandingkan yang ada sarana prasarana yaitu 43,3%.

Pendidikan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sarana prasarana yang buruk memiliki perilaku pengelolaan sampah buruk (50,2%). Berdasarkan *uji Chi-square*, ditemukan hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dengan perilaku

pengelolaan sampah rumah tangga (p-value 0,042). Bahwa kurangnya sarana prasarana yang mendukung di lingkungan responden seperti tidak terdapat tempat khusus untuk barang bekas di rumah dan tidak terdapat bank sampah yang membedakan sampah organik dan sampah anorganik.

Ketersediaan sarana prasarana yang disertai dengan pendapatan dan pengetahuan yang baik akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berperilaku mengelola lingkungan khususnya persampahan di rumah tangga. Namun sebaliknya dalam penelitian ini terdapat sarana prasarana yang buruk sehingga perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam menjadi buruk.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Gampong Anoi Itam tentang perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan antara usia dengan perilaku pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022, dengan *P Value* 0,166.
2. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022, dengan *P Value* 0,666.
3. Tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022, dengan *P Value* 0,945.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022, dengan *P Value* 0,000
5. Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku dengan pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022, *P Value* 0,065.

6. Tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku dengan pengelolaan sampah pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022, *P Value* 0,288.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat setempat Khususnya ibu rumah tangga agar selalu melakukan pengelolaan sampah mulai dari rumah seperti pemilahan sampah, mendaur ulang sampah dan membuat kompos.
2. Diharapkan kepada pihak Dinas Kebersihan Kota Sabang agar lebih sering mengadakan penyuluhan, dan kedepannya Gampong tersebut mendapatkan pelayanan persampahan, sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah yang lebih baik
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti lebih lanjut mengenai perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan mengembangkannya dengan variabel-variabel yang belum diteliti dan membantu warga dalam mengadakan tempat sampah yang berbeda antara organik dan anorganik sehingga pengelolaan sampah di Gampong Anoi Itam lebih terkelola dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Afriandi, M., Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan dan Karakteristik Sampah di Kelurahan Gedug Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan: *Buletin Utama Teknik*; 2020. Vol. 15(3), 287-293.
- Almasi, A., Assessing the Knowledge, Attitude and Practice of the Kermanshahi Women Towards Reducing, Recycling, and Eusing of Municipal Solid Waste: *Elsevier*; 2019. Vol. 141, 329-338.
- Amanaturrohim, H., & Widodo, J., Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candioto Kabupaten Temanggung: *Economic Education Analysis Journal*; 2016. Vol. 5(2), 468-479.
- Ankesa, H., Amanah, S., Asngari, P.S., Partisipasi Kelompok Perempuan Peduli Lingkungan dalam Penanganan Sampah di Sub DAS Cikapundung, Jawa Barat: *Jurnal Penyuluhan*; 2016. Vol. 12(2), 105-113.
- Azwar, S., *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2011.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sabang, *Kota Sabang Dalam Angka 2019*.
- Bisnawati, B., dan Maulina, M., Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*; 2016. Vol. 1(1), 1-4.
- Chotimah, C., *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung*, Tulungagung: Akademia Pustaka; 2020.
- Dina, L., dkk., Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga: *Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat*; 2020. Vol. 39(2), 102-110.
- Dinas Lingkungan Hidup (DLH), TPA Adalah Tempat Pemrosesan Akhir Bukan Tempat Pembuangan Akhir, 2019.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Sabang, Laporan Volume Sampah Kota Sabang, 2020.
- Donsu, J. D. T., *Psikologi Keperawatan*, Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
- Fauzi, M., dkk., Pengenalan dan Pemahaman Bahaya Pencemaran Limbah Plastik pada Perairan di Kampung Sungai Kayu Ara Kabupaten Siak: *Unri Conferene Series Community Engagement*; 2019. Vol. 1(1), 341-346.
- Febriandi, S., *Analisis Faktor Predisposing, Reinforcing, dan Enabling Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pemanfaatan Tempat Sampah Di Kota Kendari*. Kendari: Tesis, Universitas Negeri Semarang; 2020.

- Griffin, J., Marshall McLuhan was Right The Medium is the Message: *ResearchGate*; 2019.
- Gusti, A., dkk., Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Padang: *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*; 2015. Vol. 2(2), 100-107.
- Hendrawan, A., dkk., Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT “X” Tentang Undang-Undang dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja: *Jurnal Delima Harapan*; 2019. Vol. 6(2), 69-81.
- Heryana, A., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Researchgate; 2019.
- Hidayah, N., Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyon: *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*; 2021. Vol. 20(4), 230-239.
- Juniardi, A., Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*; 2020. Vol. 7(1), 10-15.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2020.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) tahun 2018.
- Kementerian Kesehatan RI, Laporan Nasional RISKESDAS tahun 2018.
- Keputusan Gubernur Aceh Nomor 560/1774/2019, Penetapan Upah Minimum Provinsi Aceh Tahun 2020.
- Kusumaningrum, N., Aji, A., & Hardati, P., Tingkat Pengetahuan Mahasiswa dalam Mendukung UNNES Mewujudkan Visi Berwawasan Konservasi Serta Faktor yang Menyebabkan Tinggi Rendahnya Pengetahuan Mahasiswa: *Edu Geography*; 2020. Vol, 8(1), 31-40.
- Kristanti, I., Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Pembuangan Sampah: *Jurnal Kesehatan*; 2020. Vol. 8(2), 991-997.
- Marlina, A., Tata Kelola Sampah Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Indonesia: *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*; 2020. Vol. 11(2), 125-143.
- Maulani, Q., dan Fatimah, W., Waste Management the Low-Cost Apartment Building, District of Baleendah Bandung 2018: *Jurnal Kesehatan Lingkungan*; 2020. Vol. 12(2), 144-153.

- Maulina, A. S., Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Di Kecamatan Cimahi Utara Serta Faktor Yang Mempengaruhinya: *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*; 2012. Vol. 23(3), 177-196.
- Mulasari, S. A., Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Karyawan di Kampus: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2017. Vol. 11(1), 22-27.
- Norsita, A., Hubungan Karakteristik Petugas Kebersihan dengan Pengelolaan Sampah di Puskesmas Kota Banjarbaru: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*; 2017. Vol. 4(2), 62-69.
- Notoatmodjo, S., *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
- Pambudi, S., dan Sudartiyantiningsih., Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta: *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*; 2017. Vol. 8(2), 101-108.
- Peraturan Derah Walikota Sabang Provinsi Aceh No. 8 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah dan Keindahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesi No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Pramono, D., *Estimasi Daya Tampung Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo di Kotamadya Surakarta Pada Tahun 2015*. Surakarta: Skripsi, Universitas Sebelas Maret; 2011.
- Rafiqa, A., *Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019*. Aceh Tengah: Skripsi, Institut Kesehatan Helvetia; 2019.
- Rai Mardiani, I., Purna, S. P., Nyoman, I., & Posmaningsih, S., *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Denga Perilaku Ibu PKK Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Mengwitani Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung*. Bandung: Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar; 2020.
- Rahmah, S., dan Hairuddin, C., Hubungan Pengetahuan dan Sikap Cleaning Service Terhadap Tindakan Pengelolaan Sampah di Wilayah Perkantoran Provinsi Sulawesi Barat: *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*; 2021. Vol. 17(2), 66-74.
- Rendi., dkk., Edukasi Pengelolaan Sampah dan Pendampingan Penggunaan Mesin Pembakar Sampah di Desa Semangat Dalam: *Jurnal Pengabdian Al-ikhlas*; 2021. Vol. 7(1), 140-142.
- Safitri, Y., dkk., Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Wanita Tani dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Pesisir Kelurahan Srengsem, 2021: *Journal of Extension and Development*; 2021. Vol. 3(1), 1-7.

- Saputra, S., dan Mulasari, S., Pengetahuan, Sikap dan perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus: *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*; 2017. Vol. 11(1), 22-27.
- Sari, N., Pengetahuan Sikap dan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta: *Jurnal Medika Respati*; 2017. Vol. 12(2), 75-83.
- Shahzadi, A., Determination the Level of Knowledge, Attitude, and Practices Regarding Household Waste Disposal among People in Rular Community of Lahore: *International Journal of Social Sciences and Management*; 2018. Vol. 5(3), 219-224.
- Shirly., dkk., Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Pengelolaan Sampah 3R Pada Kawasan Permukiman Di Kelurahan Sungai Beliong: *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil*; 2018. Vol. 5(2), 1-14.
- Sinurat, Y. M. H., Hubunga Sikap dengan Tindakan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa/Siswi di Kelas 5 SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan: *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*; 2020. Vol. 3(6), 1-7.
- Sitio, R., Pengaruh Jumlah Sampah Masuk Bantargebang Terhadap Biaya Kesehatan Masyarakat Ciketingudik dan Sumurbatu: *Jurnal Aplikasi Manajemen Ekonomi dan Bisnis*; 2017. Vol. 2(1), 60-72.
- Solihin, M. M., Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Ragajaya, Bojonggede Bogor Jawa Barat: *Jurnal Ilmu Lingkungan*; 2019. Vol. 17(3), 388-398.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta; 2017.
- Sukerti., dkk., Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali: *ECOTROPHIC Jurnal Ilmu Lingkungan*; 2017. Vol. 11(2), 148-155.
- Sumantri, A., *Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2017.
- Suprpto., Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Candisari Kbpupaten Grobongan: *Jurnal Penelitian*; 2010. Vol. 13(1), 45-97.
- Suryati, K., dkk., Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pungkit Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa: *Jurnal Kesehatan dan Sains*; 2021. Vol. 4(2), 67-75.
- Tigau, R., Rotinsulu, D. Ch., Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Pekerja Sektor Informal di Bukit Kasih Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat: *Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi*; 2017. Vol. 17(1), 124-133.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Waliki, Y., dkk., Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari: *CASSOWARY*; 2020. Vol. 3(2), 127-140.

Watiningsih, T., Sampah Sebagai Campuran Bahan Baku Pembuatan Bata: *Jurnal Fakultas Teknik*; 2016. Vol. 17(1), 08-012.

Widiyanto, F., Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ketenger Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas: *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*; 2020. Vol. 19(2), 76-81.

Widyarsana, W., Kajian Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah di Kabupaten Tangerang: *Jurnal Teknik Lingkungan*; 2015. Vol 21(1), 87-97.

Zuniato, Y., dan Mulasari, A., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Sampah pada Ibu Rumah Tangga Di Dusun Janti Kidul Jatisarono Manggulan Kulon Progo. Progo: Diploma Thesis, Universitas Ahmad Dahlan; 2019.

Lampiran 1

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Saya Salsabilla Suci mahasiswi tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Sabang Tahun 2022.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan pihak terkait dalam menentukan program pengurangan dan penanganan sampah.

Keikutsertaan Bapak/Ibu/sdr (i) dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti, pelayanan kesehatan dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka anda akan diwawancari oleh kami sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh tim penelitian dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan tidak akan mencantumkan identitas responden yang bersangkutan.

Demikian informasi kami sampaikan, terimakasih atas ketersediaan anda menjadi responden.

Wassamualaikum Wr.Wb.

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

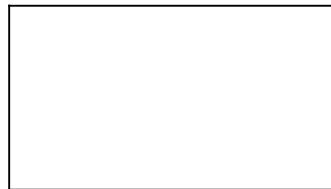
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini dan apabila dikemudian hari terjadi kekurangan bersedia untuk dihubungi kembali.

Banda Aceh, / / 2022.

Responden

Nama:

Tanda tangan:



Peneliti

Nama: Salsabilla Suci

Tanda tangan:



KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU
RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA
SABANG TAHUN 2022**

I. Data Umum

1. Tanggal Pengumpulan Data :/...../2022
2. Kode Responden :

II. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Pendidikan Terakhir : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ DI/DIII/DIV ☐
S-1/Pasca/Doktor ☐ Tidak Sekolah ☐
DLL _____Sebutkan
4. Pendapatan keluarga : $\geq$ Rp 3,165,031 ☐ $\leq$ Rp 3,165,031 ☐
5. Jurong/Desa : Mata le ☐ Nek Rahman ☐ Aron ☐

III. Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Waliki, 2020)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Sampah yang dihasilkan harus dibuang pada tempatnya		
2	Sampah yang dihasilkan harus dapat dikelola dengan baik agar tidak menumpuk		
3	Pemisahan sampah basah dan sampah kering sangat diperlukan		
4	Pemisahan sampah basah dan sampah kering sangat membantu dalam mengelola sampah lebih lanjut		

5	Kita seharusnya menegur orang yang hendak membuang sampah bukan pada tempatnya		
6	Apakah ibu mengolah sampah menjadi kompos dan kerajinan tangan		
7	Apakah ketika berbelanja ibu membawa keranjang/tempat sendiri untuk menaruh barang belanja dari rumah		
8	Apakah sampah yang telah terkumpul di rumah dibuang setiap hari		

IV. Pengetahuan (Febriandi, 2020)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1	Sampah merupakan barang sisa yang tidak terpakai		
2	Sisa bahan yang sulit terurai seperti kaleng, botol disebut sampah anorganik		
3	Sampah mengandung bahan yang berbahaya		
4	Tempat sampah terbagi atas organik dan non organik		
5	Sampah yang menyumbat aliran sungai dapat menyebabkan banjir		
6	Bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah seperti daun, dan ranting pohon disebut sampah organik		
7	Setiap orang wajib memanfaatkan tempat sampah dan penanganan sampah		
8	Dengan adanya tempat sampah berguna mengurangi timbunan sampah		
9	Sampah rumah tangga merupakan hasil dari kegiatan rumah tangga		
10	Jumlah penduduk mempengaruhi volume sampah		

V. Sikap (Rafiq, 2019)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap rumah tangga harus mempunyai tempat pembuangan sampah				
2	Sampah harus dipisahkan antara yang mudah				

	membusuk dan tidak mudah membusuk				
3	Sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga sebisa mungkin harus dikurangi jumlahnya				
4	Sampah sebaiknya dimanfaatkan kembali sehingga dinilai positif untuk hal-hal tertentu				
5	Ibu rumah tangga sebaiknya menggunakan barang-barang yang dapat digunakan kembali untuk mengurangi produksi sampah				
6	Sampah yang mudah membusuk lebih baik dijadikan kompos dan tidak boleh dibuang ke laut				
7	Membakar sampah dapat mencemari udara				
8	Sampah basah dan sampah kering perlu tempat tersendiri				

VI. Sarana prasarana (Rafiqa, 2019)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah tersedia tempat sampah di rumah		
2	Apakah tempat sampahnya mempunyai tutup		
3	Apakah tempat sampahnya kedap air		
4	Apakah ada tempat sampah khusus organik dan anorganik di rumah		
5	Apakah tong sampah yang tersedia di lingkungan tempat tinggal anda jumlahnya sudah mencukupi		
6	Jenis perwadhahan sampah di lingkungan berupa tong sampah		
7	Perawatan tempat sampah sering dilakukan		

Lampiran 3

TABEL SKOR

NO	Variabel yang Diteliti	No. Urut Pertanyaan	Bobot Skor		Rentang Interval
			Ya	Tidak	
1	Perilaku Pengelolaan sampah Rumah Tangga	1	2	1	Baik = ≥ 12 Tidak baik = < 12
		2	2	1	
		3	2	1	
		4	2	1	
		5	2	1	
		6	2	1	
		7	2	1	
		8	2	1	
NO	Variabel yang Diteliti	No. Urut Pertanyaan	Bobot Skor		Rentang Interval
			Benar	Salah	
2	Pengetahuan	1	2	1	Baik = ≥ 15 Median Kurang baik = < 15 Median
		2	2	1	
		3	2	1	
		4	2	1	
		5	2	1	
		6	2	1	
		7	2	1	
		8	2	1	
		9	2	1	
		10	2	1	

No	Variabel yang Diteliti	No Urut Pertanyaan	Bobot Skor				Rentang Interval
			SS	S	TS	STS	
3	Sikap	1	4	3	2	1	Positif = ≥ 20 Median Negatif = < 20 Median
		2	4	3	2	1	
		3	4	3	2	1	
		4	4	3	2	1	
		5	4	3	2	1	
		6	4	3	2	1	
		7	4	3	2	1	
		8	4	3	2	1	

NO	Variabel yang Diteliti	No. Urut Pertanyaan	Bobot Skor		Rentang Interval
			Ya	Tidak	
4	Sarana prasarana	1	2	1	Ada= $\geq 10,5$ Median Tidak ada= $<10,5$ Median
		2	2	1	
		3	2	1	
		4	2	1	
		5	2	1	
		6	2	1	
		7	2	1	

MASTER TABEL

No	Nama/ Inisial	Tanggal Wawancara	Kode	Usia	Pendidikan	Pendapatan Keluarga	Jurong	Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga										Pengetahuan										P1	P2	P3				
								P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total	Kode	Keterangan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9				P10	Total	Kode	Keterangan
1	N	27/2/2022	001	35	3	2	Aron	2	2	1	1	2	1	1	1	11	2	Kurang baik	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	15	1	Baik	3	2	2
2	I	27/2/2022	002	41	2	2	Aron	2	2	1	1	2	1	1	1	11	2	Kurang baik	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	15	1	Baik	3	2	2
3	E	27/2/2022	003	52	2	2	Aron	2	2	2	1	1	1	1	1	11	2	Kurang baik	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18	1	Baik	4	4	3
4	R	27/2/2022	004	33	3	2	Aron	2	2	2	1	1	2	2	2	14	1	Baik	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	17	1	Baik	3	3	4
5	K	27/2/2022	005	40	3	2	Aron	2	1	2	1	2	1	2	2	13	1	Baik	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	1	Baik	3	4	3
6	M	27/2/2022	006	60	3	2	Aron	2	1	1	2	1	1	2	1	11	2	Kurang baik	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	1	Baik	3	4	3
7	F	27/2/2022	007	33	2	2	Aron	2	2	2	1	1	2	2	2	14	1	Baik	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	1	Baik	3	4	3
8	K	27/2/2022	008	39	3	2	Aron	2	1	1	1	2	1	1	1	10	2	Kurang baik	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	14	2	Kurang baik	2	2	2
9	SW	27/2/2022	009	30	2	2	Aron	2	2	1	1	2	1	1	1	11	2	Kurang baik	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	15	1	Baik	3	2	2
10	N	27/2/2022	010	30	1	1	Aron	2	2	2	2	1	1	2	2	14	1	Baik	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	Baik	4	3	2
11	TM	27/2/2022	011	29	2	1	Aron	2	2	2	1	1	1	1	1	11	2	Kuran baik	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18	1	Baik	4	4	3
12	M	27/2/2022	012	29	1	2	Aron	2	1	1	1	2	1	2	1	11	2	Kurang baik	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	1	Baik	3	2	2
13	EE	27/2/2022	013	33	2	2	Aron	2	2	2	2	1	2	2	2	15	1	Baik	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	16	1	Baik	4	4	4
14	N	27/2/2022	014	42	2	2	Aron	2	2	2	2	1	2	2	2	15	1	Baik	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	16	1	Baik	3	2	3
15	R	27/2/2022	015	60	3	2	Aron	2	1	1	1	1	1	2	2	11	2	Kurang baik	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15	1	Baik	3	2	2
16	I	27/2/2022	016	29	1	1	Aron	2	1	1	1	1	1	2	2	11	2	Kurang baik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	1	Baik	3	2	2
17	B	27/2/2022	017	52	3	2	Aron	2	2	1	1	1	1	2	1	11	2	Kurang baik	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	16	1	Baik	3	3	4
18	E	27/2/2022	018	47	2	1	Aron	2	2	2	1	2	1	2	2	14	1	Baik	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	1	Baik	4	4	3
19	M	28/2/2022	019	36	3	1	Mata le	2	2	2	2	1	2	1	2	14	1	Baik	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	Baik	4	4	3
20	R	28/2/2022	020	44	2	2	Mata le	2	2	2	1	1	2	1	2	13	1	Baik	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	Baik	3	3	3
21	F	28/2/2022	021	50	2	1	Mata le	2	2	2	1	2	1	1	2	13	1	Baik	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	1	Baik	3	3	3
22	M	28/2/2022	022	60	3	2	Mata le	2	2	1	1	2	1	2	2	13	1	Baik	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	15	1	Baik	3	3	3
23	M	28/2/2022	023	28	2	2	Mata le	2	2	1	1	1	1	2	1	11	2	Kurang baik	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	16	1	Baik	3	2	2
24	EW	28/2/2022	024	44	3	1	Mata le	2	2	1	1	2	1	1	1	11	2	Kurang baik	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	17	1	Baik	3	3	4
25	M	28/2/2022	025	45	3	2	Mata le	2	1	1	1	1	2	2	1	11	2	Kurang baik	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	1	Baik	3	3	3
26	IW	28/2/2022	026	36	2	2	Mata le	2	2	1	1	1	1	1	2	11	2	Kurang baik	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	14	2	Kurang baik	3	3	3
27	NF	28/2/2022	027	36	3	2	Mata le	2	2	1	1	1	1	2	2	12	1	Baik	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	16	1	Baik	4	4	3
28	R	28/2/2022	028	36	3	2	Mata le	2	2	1	2	1	1	2	1	12	1	Baik	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	15	1	Baik	4	3	3
29	S	28/2/2022	029	57	3	2	Mata le	2	1	1	1	1	2	2	2	12	1	Baik	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17	1	Baik	3	3	4
30	Y	28/2/2022	030	33	3	2	Mata le	2	2	1	1	2	1	1	1	11	2	Kurang baik	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	14	2	Kurang baik	3	2	3
31	DA	28/2/2022	031	43	2	1	Mata le	2	2	2	2	1	1	1	1	12	1	Baik	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	1	Baik	3	2	3
32	S	28/2/2022	032	46	3	2	Mata le	2	1	2	1	2	1	2	1	12	1	Baik	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	17	1	Baik	3	3	3
33	R	28/2/2022	033	41	3	2	Mata le	2	2																									

Frequencies

Statistics

	Usia	Pendidikan	Pendapatan keluarga	Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga	Pengetahuan	Sikap	Sarana prasarana
N Valid	71	71	71	71	71	71	71
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	muda	35	49.3	49.3	49.3
	dewasa	23	32.4	32.4	81.7
	tua	13	18.3	18.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	19.7	19.7	19.7
	Menengah	25	35.2	35.2	54.9
	Rendah	32	45.1	45.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pendapatan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	25.4	25.4	25.4
	Rendah	53	74.6	74.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	35	49.3	49.3	49.3
	Kurang baik	36	50.7	50.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	59	83.1	83.1	83.1
	Kurang baik	12	16.9	16.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	59	83.1	83.1	83.1
	Negatif	12	16.9	16.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sarana prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	30	42.3	42.3	42.3
	Tidak ada	41	57.7	57.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia *	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga						
Pendidikan *	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga						
Pendapatan keluarga *	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga						
Pengetahuan *	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga						
Sikap *	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga						
Sarana prasarana *	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga						

usia * Perilaku pengelolaan sampah

Crosstab

			Perilaku pengelolaan sampah		Total
			baik	kurang baik	
usia	muda	Count	14	21	35
		% within usia	40.0%	60.0%	100.0%
	dewasa	Count	15	8	23
		% within usia	65.2%	34.8%	100.0%
	tua	Count	6	7	13
		% within usia	46.2%	53.8%	100.0%
Total	Count	35	36	71	
	% within usia	49.3%	50.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.594 ^a	2	.166
Likelihood Ratio	3.637	2	.162
Linear-by-Linear Association	.775	1	.379
N of Valid Cases	71		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,41.

Pendidikan * Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

Crosstab

			Perilaku pengelolaan Sampah rumah tangga		Total
			Baik	Kurang baik	
Pendidikan	Tinggi	Count	8	6	14
		% within Pendidikan	57.1%	42.9%	100.0%
	Menengah	Count	13	12	25
		% within Pendidikan	52.0%	48.0%	100.0%
	Rendah	Count	14	18	32
		% within Pendidikan	43.8%	56.3%	100.0%
Total	Count	35	36	71	
	% within Pendidikan	49.3%	50.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.812 ^a	2	.666
Likelihood Ratio	.814	2	.666
Linear-by-Linear Association	.786	1	.375
N of Valid Cases	71		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,90.

Pendapatankeluarga * Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

Crosstab

			Perilaku pengelolaan Sampah rumah tangga		Total
			Baik	Kurang baik	
Pendapatan keluarga	Tinggi	Count	9	9	18
		% within Pendapatankeluarga	50.0%	50.0%	100.0%
	Rendah	Count	26	27	53
		% within Pendapatankeluarga	49.1%	50.9%	100.0%
Total		Count	35	36	71
		% within Pendapatankeluarga	49.3%	50.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.005 ^a	1	.945	1.000	.580
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.005	1	.945		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.005	1	.945		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,87.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengetahuan * Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

Crosstab

			Perilaku pengelolaan sampah rumah		Total
			tangga		
			Baik	Kurang baik	
Pengetahuan	Baik	Count	35	24	59
		% within Pengetahuan	59.3%	40.7%	100.0%
	Kurang baik	Count	0	12	12
		% within Pengetahuan	.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	35	36	71
		% within Pengetahuan	49.3%	50.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.040 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	11.766	1	.001		
Likelihood Ratio	18.684	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	13.842	1	.000		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,92.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap * Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

Crosstab

			Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga		Total
			Baik	Kurang baik	
Sikap	Positif	Count	32	27	59
		% within Sikap	54.2%	45.8%	100.0%
	Negatif	Count	3	9	12
		% within Sikap	25.0%	75.0%	100.0%
Total		Count	35	36	71
		% within Sikap	49.3%	50.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.410 ^a	1	.065	.111	.062
Continuity Correction ^b	2.341	1	.126		
Likelihood Ratio	3.550	1	.060		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	3.362	1	.067		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,92.

b. Computed only for a 2x2 table

Sarana prasarana * Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

Crosstab

			Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga		Total
			Baik	Kurang baik	
Sarana prasarana	Ada	Count	17	13	30
		% within Sarana prasarana	56.7%	43.3%	100.0%
	Tidak ada	Count	18	23	41
		% within Sarana prasarana	43.9%	56.1%	100.0%
Total		Count	35	36	71
		% within Sarana prasarana	49.3%	50.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.129 ^a	1	.288	.341	.206
Continuity Correction ^b	.676	1	.411		
Likelihood Ratio	1.132	1	.287		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.113	1	.291		
N of Valid Cases	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,79.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4 Surat Pengambilan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI A LAM-PTKes SK No. 0669/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 489/UM.FKM.M/V/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Data Awal

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Kepada Yth.
Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Sabang

di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memfasilitasi pengambilan data awal penelitian di wilayah kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Sabang terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Salsabilla Suci
NPM : 1707110095
Peminatan : Kesehatan Lingkungan
Judul Skripsi : **"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPALA KELUARGA DALAM PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA KOTA SABANG TAHUN 2021"**

2. Berkaitan dengan adanya kebijakan *social distancing* pada masa pandemic Covid-19 ini, maka kami menghimbau mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat memperhatikan **Protokol kewaspadaan Pencegahan Covid-19** dengan memperhatikan kondisi setempat jika mengharuskan pengambilan data penelitian secara langsung di lapangan. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19;
3. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam, Wr. Wb


Prof. Ariawati Abdullah, SKM, MHS, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP: 19710703 199503 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI A LAM-PTKes SK No. 0669/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 442.a/UM.FKM.M/IV/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Data Awal

Banda Aceh, 05 April 2021

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Sabang

di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memfasilitasi pengambilan data awal penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Salsabilla Suci
NPM : 1707110095
Peminatan : Kesehatan Lingkungan
Judul Skripsi : "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPALA KELUARGA DALAM PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA KOTA SABANG TAHUN 2021"

2. Berkaitan dengan adanya kebijakan *social distancing* pada masa pandemic Covid-19 ini, maka kami menghimbau mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat memperhatikan Protokol kewaspadaan Pencegahan Covid-19 dengan memperhatikan kondisi setempat jika mengharuskan pengambilan data penelitian secara langsung di lapangan. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19;
3. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam, Wr. Wb

Dekan,

Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP: 19710703 199503 1 001

Lampiran 5 Surat Balasan Data Awal



PEMERINTAH KOTA SABANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Jalan Yos Sudarso Sabang Kode Pos 23522
Telepon (0652) 3324584 - 22597 Faks. 22457

Sabang, 27 Mei 2021

Nomor : 489/322

Sifat : Permohonan

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Memfasilitasi
Pengambilan Data Awal
Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas

Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

di-

Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor 489/UM.FKM.M/V/2021 Tanggal 21 Mei 2021 perihal tersebut diatas sebagai syarat penyusunan skripsi untuk kelulusan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dengan ini dapat kami sampaikan bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Sabang bersedia membantu memfasilitasi kegiatan dimaksud.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHAN
KOTA SABANG**

ANAS FAHRUDDIN

Pembina Utama Muda

Nip. 19650523 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA SABANG
DINAS KESEHATAN
DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan By Pass Cot Ba'u Sabang 23522
Telp / Fax. (0652) 3324423 – Email : dinkesdankb2017@gmail.com

Sabang, 8 April 2021

Nomor	: 800/714	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Perihal	: Izin Pengambilan Data	Universitas Muhammadiyah Aceh
	Awal	di -
		Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor 442.a/UM.FKM.M/IV/2021, tanggal 5 April 2021 perihal tersebut diatas, pada prinsipnya dapat diberikan izin kepada :

Nama	: Salsabilla Suci
NIM	: 1707110095
Peminatan	: Kesehatan Lingkungan

Untuk melakukan Survei Pendahuluan, dalam rangka pengumpulan data awal untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepala Keluarga Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga di Gampong Anoi Itam Kecamatan Sukajaya Kota Sabang Tahun 2021"**.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA SABANG

FIRDIAN SYAH, S.K.M., M.Kes
PEMBINA

NIP. 19690911 199303 1 008

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI A LAM-PTKes SK No. 0669/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 351.b/UM.FKM.M/II/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Geuchik Gampong Anoi Itam Kec. Sukajaya Kota Sabang
di
Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Salsabilla Suci
NPM : 1707110095
Peminatan : Kesehatan Lingkungan
Judul Skripsi : **"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH
TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM
KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN
2022"**

2. Berkaitan dengan adanya kebijakan *social distancing* pada masa pandemic Covid-19 ini, maka kami menghimbau mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat memperhatikan **Protokol kewaspadaan Pencegahan Covid-19** dengan memperhatikan kondisi setempat jika mengharuskan pengambilan data penelitian secara langsung di lapangan. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19;
3. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 26 Februari 2022



Prof. Asnawi Abdullah, SK.M, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIK: 19710703 199503 1 001

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian

	PEMERINTAH KOTA SABANG GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG <i>Jalan Ujongkareung - Anoi Itam</i>	Kode Pos. 23524
Anoi Itam, 28 Februari 2022		
Nomor : 593 / 076 / AI / 2022	Kepada Yth :	
Sifat : Penting	Bpk. Ketua Universitas Muhammadiyah Aceh	
Lampiran : -	Fakultas Kesehatan Masyarakat	
Perihal : Memberi Izin	Di -	
Untuk Penelitian	Banda Aceh	
Sehubungan dengan maksud surat dari Dekan Universitas Muhammadiyah Aceh Fakultas Kesehatan Masyarakat, Nomor 35.1b/UM.FKM.M/II/2022 tentang perihal Permohonan Izin Penelitian, terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini : Nama : SALSABILLA SUCI Nim : 1707110095 Untuk ini dapat kami sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul “ FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI GAMPONG ANOI ITAM KECAMATAN SUKAJAYA SABANG TAHUN 2022” Demikian surat ini kami keluarkan dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
KECAMATAN GAMPONG ANOI ITAM  KHAIRUDDIN		

Lampiran Dokumentasi

No	Dusun	Gambar
1	Aron	 

			
2	Mata le		



3

Nek
Rahma
n



